SOLIDARITAS ANTAR UMAT BERAGAMA ISLAM DAN BUDHA DI DESA PASIR JAYA KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi (S1) Sosiologi Agama

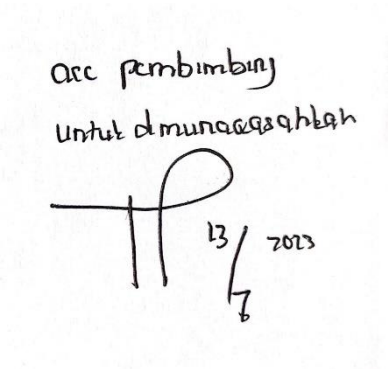

UIN
SJECH M. DJAMIL DJAMBEK
BUKITTINGGI

Oleh :

YENI AMILIA EKA SARI
4619002

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SJECH M. DJAMIL DJAMBEK
BUKITTIGGI
2023 M/ 1444 H

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yeni Amilia Eka Sari

Nim : 4619002

Tempat/ Tanggal Lahir : Rambah Jaya 14 Juli 2000

Program Studi : Sosologi Agama

Judul Skripsi : Solidaritas Antar Umat Beragama Islam dan Budha Di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (skripsi) saya dengan judul di atas adalah benar asli karya pemilik penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri. Maka penulis bersedia di proses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 13 Juli 2023



:ya yang menyatakan

Yeni Amilia Eka sari

Nim: 4619002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Yeni Amilia Eka Sari Nim. 4619002 dengan judul **"Solidaritas Antar Umat Beragama Islam dan Budha di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu"** menyatakan bahwa memang skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Bukittinggi, 13 Juli 2023

Pembimbing

Prof. Dr.Syafwan Rozi,M. Ag
NIP. 197710082005011008

Halaman Persembahan

Untukmu bapak(Jiman) dan Mamak (Rukati)

Terimakasih dalam setiap langkahku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku,meski belum semua iti kuraih insysaallah atas dukungan,doa,dan restu semua mimpi itu akan terjawab dimasa penuh kehangatan nanti. untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada adikku yang paling aku sayangi karena dirimu aku bisa menjadi pribadi yang saat ini yang memiliki sikap tegas namun sayang kepadamu,aku ingin engkau juga dapat meraih cita-citamu dan dapat membanggakan orang tua dan aku kakakmu. Selain orang tua dan adikku, ada nenek kakekku,paman-pamanku,bibik-bibikku yang juga telah memenyayangiku seperti anaknya sendiri, aku sungguh beruntung memiliki keluarga yang sangat hangat, terimaksih untuk kalian yang telah menyayangiku dan selalu memanjakan aku.

Hidupku terlalu berat untuk mengendalikan diri sendiri tanpa bantuan Allah SWT dan orang lain.

Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik.

Terimakasih kuucapkan kepada teman sejawat saudara seperjuangan SOSIOLOGI AGAMA 2019.

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah harapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai mengalir tanpa tujuan. Terus belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya. Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal bangkit lagi.

NEVER GIVE UP!

Bukittinggi, 13 Juli 2023

By: Yeni Amilia Eka Sari

Nim: 4619002

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: **"Solidaritas Antar Umat Beragama Islam dan Budha Di Desa Pasir Jaya Kecamata Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu".** Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Program Studi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Shalawat beserta salam tidak lupa pula penulis ucapakan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi umat Islam. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW, para sahabat-sahabatnya, dan semoga kita tergolong kepada orang-orang ahli surga, Aminn...

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ibu **Prof Dr. Ridha Ahida, M.Hum** selaku Rektor UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi beserta Wakil Rektor UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukitttinggi yang telah memberikan fasilitas kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

2. Bapak **Prof Dr. Syafwan Rozi, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, selaku pembimbing skripsi Ananda.
3. Bapak **Akdila Bulanov, M.Si** selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi beserta jajarannya.
4. Bapak **Prof Dr. Silfia Hanani S.Ag, M.Si** sebagai Dosen Penasehat Akademik, terimakasih atas ilmu dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
5. Bapak dan ibu **Dosen Pengajar** pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah khususnya Program Studi Sosiologi Agama.
6. Sahabat-sahabatku **Muthia Afifah, Afika Permata Ledy, Kumala Sari Putri, Mutiara** yang selalu memberi dukungan kepada penlis. Dan ucapan terimakasih saya ucapkan kepada **Derani Septianis Putri** teman seperjuangan selama bimbingan yang senantiasa selalu ada saat Ananda berkeluh kesah.
7. Sahabat terbaikku yakni **Siti Erdiyah Khafifah.S, Kurniadi Fara Mulya, Nisa Andriyani, Dwi Devi Wuladari, Suci Febrianti, Mahcrus Hambali** yang selalu memberi support dan semangat untuk menyelesaikan skripsi anada.
8. Seluruh rekan-rekan mahasiswa **Sosiologi Agama** angkatan 2019 terkhusus kepada lokal A.

Cinta terbesar dan pengahargaan teristimewa penulis tujukan kepada Ayahanda tercinta **Jiman** dan Ibu tersayang **Rukati** yang sangat berjasa dalam

kehidupan ananda selama ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk ayah dan ibu atas apa yang telah dikorbankan untuk keberhasilan ananda dan adik ananda. Tidak lupa ananda Terima kasih **kepada nenek,kakek, paman,bibik, dan saudara-saudara** ananda yang juga telah memberikan suport material maupun moril untuk ananda dapat meyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi, adikku tersayang **Diva Fitri Elfiana** yang secara tidak langsung menjadi yang selalu motivasi bagi ananda untuk cepat menyeselesaika skripsi ini

Terima kasih juga kepada pihak-pihak lain yang sudah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,semoga mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT, Aamiin.....

Bukittinggi, 13 Juli 2023

Penulis

Yeni Amilia Eka Sari
Nim : 4619002

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Solidaritas Antar Umat Beragama Islam da Budha di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu"** karya yang ditulis atas nama Yeni Amilia Eka Sari Nim. 4619002 Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Solidaritas sosial yang terjalin di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu dapat menumbuhkan kebersamaan yang baik demi mencapai tujuan yang sama dan memumbuhakan rasa simpati terhadap individu atau kelompok tertentu. Bahkan mereka saling membantu satu sama lain. Adapun fokus masalah yang ada di penelitian ini adalah Adapun fokus masalah yang ada di penelitian ini adalah bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi solidaritas sosial dan bagaimana bentuk-bentuk solidaritas yang dilakukan masyarakat yang beragama Islam dan Budha. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang diperoleh menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam analisis data yang diguanakan yaitu data reduction, display, verifikasi. Agar memperoleh data yang valid penelitian ini memperpanjang waktu dilapangan dan tringulasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disipulkan bahwa, *Pertama* faktor yang mempengaruhi solidaritas sosial antar umat beragamayang ada di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu RK 5 Dusun Kendalisodo,solidaritas yang dilakukan oleh masyarakat yang berbeda agama di Desa Pasir Jaya terjalin dengan baik,mereka memiliki sikap menghargai dan sangat toleran antar agama lain. Untuk terjalinnya selidaritas yang sangat tinggi tentu saja terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya diantaranya faktor Internal yang di dalamnya terdapat agama,motivasi diri,pendidikan yang peroleh, dan pengetahuan. Selain faktor Internal terdapat juga faktor Eksternal yang terbagi dari keluarga, pemerintahan setempat, dan lingkungan.*kedua* bentuk-bentuk solidaritas antar umat beragama di Desa Pasir Jaya tepatnya di RK 5 Dusun kendalisodo. Hubungan solidaritas sosial akan munculjika terdapat rasa cinta dan kasih selain itu juga rasa memiliki dan bertanggung jawab untuk keharmonisan. Bentuk dari solidaritas di desa Pasir Jaya ini yaitu adanya gotong royong yang mana gotong royong sendiri di lakukan oleh warga atau masyarakat semua baik yang beragama Islam maupun Budha, contoh gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat yang beragama islam dan Budha yaitu seperti membersihkan parit dan rumah ibadah.Selain dari gotong royong bentuk dari solidaritas sosial yang ada di Desa Pasir Jaya yaitu kerja sama yang mana kerja sama yang biasa dilakukan masyarakat yaitu memberikan sedekah untuk masyarakat yang berduka cita dengan memberikan bantuan berupa beras satu tekong untuk yang kemalangan dan itu tidak di terkecuali untuk mesyarakat yang beragama Islam maupun Budha. Selain itu juga biasanya masyarakat Budha memberikan sumbangsih saat bulan ramadhan saat yaitu memberikan bantuan uang yang dipergunakan untuk membeli takjil.

Kata kunci : Solidaritas Umat Beragama, Faktor-Faktor,Bentuk-Bentuk

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR ..... **i**

ABSTRAK ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 8
C. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan Penelitian 9
E. Manfaat Penelitian 9
F. Penjelasan Judul 10
G. Sistem Penulisan 11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Solidaritas Sosial 12
   1. Pengertian Solidaritas Sosial 12
   2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Solidaritas Sosial 14
   3. Bentuk-Bentuk Solidaritas Sosial 15
B. Teori Solidaritas Sosial 16
   1. Konsep Solidaritas Emile Durkheim 16
   2. Asumsi Dasar Solidaritas Emile Durkheim 18
   3. Jenis Solidaritas Sosial Menurut Emile Durkeim 19
C. Penelitian Relevan 21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 25

B. Lokasi Penelitian 26

C. Informan Penelitian 26
D. Teknik Pengumpulan Data 27
E. Teknik Analisis Data 29
F. Teknik Keabsahan Data 30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Temuan Umum
1. Sejarah Singkat 36
2. Demografi Desa Pasir Jaya 39
3. Realitas Sosial Keagamaan 43
B. Temuan Khusus
1. Faktor Yang Mempengaruhi Solidaritas 45
2. Bentuk-Bentuk Solidaritas 59
C. Pembahasan 63

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 72
B. Saran 76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Masayarakat Beragama Islam dan Budha Di Desa Pasir Jaya 5
Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Pasir Jaya 37
Tabel 4.2 Luas Wilayah Desa Pasir Jaya 38
Tabel 4.3 Jumlah Kependudukan Desa Pasir Jaya..... 39
Tabel 4.4 Tingkat Pedidikan Penduduk Desa Pasir Jaya 40
Tabel 4.5 Tingkat Usia Masyarakat Desa Pasir Jaya 41
Tabel 4.6 Mata Pencaharian masyarakat Desa Pasir Jaya 42
Tabel 4.7 Sarana Peribadatan Desa Pasir Jaya..... 43
Tabel 4.8 Jumlah Masyarakat Beragama Islamdan Budha Di Desa Pasir Jaya 44
Tabel 4.9 Sarana pendidikan Desa Pasir Jaya..... 45

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keragaman suku, rasa, bahasa, dan agama. Indonesia juga merupakan negara yang dihuni oleh multi etnik yang tersebar diberbagai wilayah dan kawasan. Masing- masing, etnik memiliki kerakter, identitasnya sendiri,dengan adanya keberagama tersebut menjadikan bangsa ini mandiri yang bisa membuat mereka saling menghargai.[1]

Solidaritas adalah suatu sikap kesetiakawanan dan kebersamaan, dalam mencapai tujuan yang sama dan memiliki rasa simpati terhadap suatu individu dan kelompok tertentu. Munculnya solidaritas disebabkan apabila suatu individu dan kelompok memiliki kecocokan sehingga timbul kesepakatan untuk saling berkomitmen dalam tujuan.[2]

Peran sosial agama sebagai perekat solidaritas sosial. Agama menciptakan suatu ikatan bersama yang diantara individu dalam masyarakat terkait kewajiban kehidupan bersama, ini karena aturan yang ada dalam masyarakat didukung oleh nilai-nilai keagamman yang dipegang.[3] Dalam penekanannya setiap makhluk yang hidup berdampingan untuk selalu

---

[1] Silfia Hanani, " Studi Negosiasi Kultur Yang Mendamaikan Antar Etnik dan Agama di Kota Tanjung Pinang", Episteme : Jurnal pengembangan Ilmu Keislaman, Vol.12,No.1, 2017,hlm. 202

[2] Mifdal Zusron Alfaqi,"Memahami Idonesia Melalui Perspektif Nasionalisme, Politik, Identitas, Serta Slidaritas", UGM, Jl.Bulak Sumur, Jurnal Pendidika Pancasila da Kewargaegaraa, Th. 28,No. 2,2015,hlm.113-11

[3] Intaanis Tianah, " Sosiologi Agama Untuk PTKI/PTKIN", Jejak Pustaka, Banguntapan, Grojokan,Yogyakarta,hlm.7

memiliki rasa peduli agar tidak menimbulkan terjadinya konflik yang memicu perpecahan. Keragaman yang tercipta membuat masyarakat harus menjaga etika, bertutur kata dan perbuatannya. Dengan adanya solidaritas sosial memiliki rasa saling memiliki antar sesame.

Solidaritas adalah saling percaya antara para individu atau kelompok. Jika seseorang itu saling percaya maka mereka akan saling menghargai dan pasti akan menjadi terdorong untuk bertanggung jawab dan memperhatikan sesamanya. Solidaritas menekankan kepada hubungan keadana antar individu dan kelompok mendasari keterikatan bersama dalam kebidupan dengan didukung nilai-nilai moral dan kepercayaan yang hidup dimasyarakat

Fenomena solidaritas sosial dapat ditemukan dalam berbagai konteks sosial. Masyarakat sebagai suatu yang hidup, mampu berfikir, dan dapat bertingkah laku dihadapkan pada berbagai gejala sosial atau fakta sosial yang muncul. Kondisi dalam berbagai realitas sosial atau fakta sosial yang muncul. Kondisi dalam realitas sosial masyarakat yang berkaitan dengan pengetahuan menjadi sangat penting untuk mengetahui latar belakang terbentuknya hubungan sosial masyarakat. Karena realitas sosial dalam kehidupan yang terpenting adalah sebuah interaksi sosial yang berdampak pada terciptanya hubungan timbal balik sehingga memberikan rasa solidaritas antar keduanya.[1]

Keragaman yang ada di Indonesia ini salah satunya agama, dimana agama menjadi landasan utama dalam bertingkah laku. Indonesia saat ini

[1] Jessica Salsabilla Cavalera Priatna," Agama dan Solidaritas Sosial: Melihat Keberagaman Agama yang Menyeragamkan Indonesia", Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia

dikenal memiliki 6 jenis agama diantaranya Islam, Kristen, Budha, Konghucu,Katolik,Dan Hindu, dimana setiap agama memiliki ciri khasnya masing-masing dalam beribadah. Sebagai masyarakat Indonesia kita harus mengenal yang namanya Bhineka Tunggal Ika yang artinya berbeda- beda tetap satu jua. Dalam perbebaan tersebuat Indonesia lebih berwarana dan menjadi salah satu negara yang kaya. Dengan keunikan yang dimiliki akan memberikan rasa toleransi antar umat beragama.

Teori solidaritas sosial berfungsi sebagai analisis permasalahan yang terjadi. Dengan menggunakan teori solidaritas sosial anatara masyarakat yang berbeda agama. teori solidaritas oleh Emile Durkheim menurutnya solidaritas itu merupakan sikap saling percaya menghormati baik antar individu atau kelompok. Maka apabila sudah terciptanya sikap saling menghormati dan memiliki rasa tanggung jawab untuk kepentingan bersama.[2]

Persebaran agama ini tersebar dari sabang sampai marauke, salah satunya dipulau Jawa, pada tahun 80-an presiden kedua republik Indonesia bapak Soeharto memiliki kebijakan pemeretaan penduduk Jawa yang dahulunya telah mengalami kepadatan penduduk, sehingga banyak masyarakat Jawa dengan berbagai macam latar belakang agama mengikuti arahan yang buat oleh Presiden. Dimana masyarakat yang bertrasmigrasi tidak mengenal satu sama lain.

[2] Saidang, Suparman," Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar", Edumaspul: Jurnal Pendidikan, Vol 3, No. 2 , 2019, hlm. 12

Salah satu daerah tempat trasmigrasi yaitu Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, yang mana daerah tersebut dahulunya merupakan daerah yang masih berupa hutan yang kemudian di kelola oleh masyarakat yang bertramigrasi dari pulau Jawa ke daerah tersebut yang kemudian saat ini telah menjadi desa yang maju. Desa Pasir Jaya merupakan salah satu desa yang dihuni oleh masyarakat dari pulau Jawa yang dahulu bertrasmigrasi yang kemudian saat ini telah menetap di desa tersebut.

Tujuan resmi program trasmigrasi di Desa Pasir Jaya adalah untuk pemeretaan penduduk karena telah padatnya penduduk wilayah Jawa dan mengurangi kemiskinan, memberikan kesempatan bagi orang yang mau bekerja dan memnuhi kebutuhan tenaga kerja untuk mengelola sumber daya di pulau-pulau yang lain.

Desa Pasir Jaya ini ditempati oleh dua agama yaitu agama Islam dan agama Budha. Saat ini kedua agama tersebut telah hidup dengan keharmonisan dan menjaga baik hubungan antar agama. sikap saling menghargai dan menghormati serta menjalin silaturahmi agar tidak terjadi konflik. Tidak jarang jika masyarakat yang beragama Islam mengadakan kondangan (tahlilan) mereka mengundang masyarakat yang beragama Budha untuk menghadiri acara tersebut, dan sebaliknya jika umat Budha mengadakan acara besar seperti Waisak terlihat banyak umat Islam Juga menghadiri acara tersebut.

Tabel 1.1

Jumlah masyarakat beragama Islam dan Budha

Agama	Jumlah
Islam	2.451 Jiwa
Budha	99 Jiwa

Sumber : Dokumentasi Desa Pasir Jaya Tahun 2023[3]

dapat disimpulkan dari tabel di atas bahwa mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat Desa Pasir Jaya merupakan agama Islam. Perbedaan membuat masyarakat Desa Pasir Jaya hidup aling menghargai dan terciptanya sosidaritas antar umat beragama tanpa adanya perpecahan.

Berdasarkan dari wawancara awal yang dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai tokoh agama Islam yang ada di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, penulis mendapatkan informasi bahwa solidaritas yang terjadi di Desa Pasir Jaya memberikan suatu dampak yang baik bagi perubahan sebuah desa terpencil untuk sama-sama biasa memajukan masyarakat yang tinggal di dalamnya.

Pada mulanya yang ditinggal di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir ini mulanya berasal dari pulau Jawa yang bertrasmigrasi ke sumtera pada masa presiden Republik Indonesia yang ke dua yaitu Presiden soeharto. Yang kemudian dibentuk sebuah tatanan pemerintahan yang hidup hingga sekarang dan perkembangan masyarakatnya saat ini jauh lebih maju. Yang pada mulanya tidak saling mengenal dan semakin lambat laun masyarakat

[3] Dokumentasi Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir tahun 2023

pasir jaya memahami akan perbedaan yang ada,mereka percaya dengan perbedaan agama maka bisa hidup dengan rukun. Maka dengan adanya sikap solidaritas maka banyak sekali tercipta kekompakan dibuktikan dengan kegitan gotong-royong, awal pembangunan rumah ibadah, serta dalam memperingati hari besar umat Budha masyarakat muslim juga nampak diundang.

Peran pemuda yang ada di Desa Pasir Jaya sangat bagus dalam meningkatkan solidaritas diantara masyarakat yang ada di desa tersebut.Terlihat pemuda yang berada di desa tersebut juga memiliki peran seperti halnya ketika diadakannya kegiatan gotong-royong peran pemuda sangat membantu agar cepat selesai pekerjaannya, selain itu juga terkadang tidak heran juga jika ada tetangga yang beragama Islam ada kemalangan mereka juga bergegas menolongnya.

Perbedaan yang dimiliki masyarkat pasir Jaya terhadap agama mereka juga tidak terlepas dari kebudayaan masayrakatnya yang awal mulanya berasal dari jawa, yang mana orang jawa terkenal dengan tradisi dan kebudayaannya yang kental. Dengan adanya hubungan sosial dan interaksi sosial tersebut yang kemudian melahirkan solidaritas didalam masyarakat. Terciptanya toleransi dan solidarias antar umat beragama yang terjalin di Desa Pasir Jaya tidak pernah membedakan antar perbedaan beragama.

Kegiatan gotong royong menjadi salah satu wujud adanya solidaritas yang tetap terjaga.[4]

Jika tidak ingin terjadi perpecahan akibat perbedaan agama maka perlu diciptakan suatu rasa saling mencinta dan menyayangi sebagai sesama makhluk ciptaan tuhan. Pada saat sekarang ini tidak jarang kedua agama tersebut terlihat melakukan gotong-royong untuk saling menjalin persaudaraan. Apabila masyarakat Islam mengadakan acara keagamaan seperti kondangan (tahlilan) dan melaksanakan aqiqah pasti juga mengundang masyarakat yang beragama yang ada disekitar rumah mereka. Kemudian juga dengan masyarakat yang beragama Budha juga mengundang masyarakat yang beragama Islam jika ada acara Waisak untuk menghadiri acara mereka dan juga masyarakat muslim ikut mempersiapkan acara tersebut.[5]

Dalam masyarakat, hubungan-hubungan yang terjalin akan melahirkan suatu solidaritas sosial karena adanya aspek, aspek budaya, aspek agama, aspek ekonomi. Hubungan solidaritas akan muncul jika terdapat rasa saling memiliki dan tanggung jawab, dengan perbedaan menjadikan masyarakat saling menghormati antar sesame.[6]

---

[4] Nurhayadin,(Tokoh agama), Narasumber: Senin, Tanggal 1 Januari 2023 pukul 16.00 WIB

[5] Supirin, (Tokoh Masayarakat), Narasumber : Kamis, Tanggal 29 Desember 2023, Pukul 13.30 WIB

[6] Dyah Emarikhatul purnama sari," solidaritas Mekanik Komunitas Islam dan Kristen Di Desa Kamijo Kecamatan Bener Kabupaten Purwowjo", FIS : Jurnal Forum Ilmu Sosial, vol. 42,No. 2 Desember 2015, hlm. 16

Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian terkait solidaritas antar umat beragama yang berfokus pada masyarakat yang beragama Islam dan beragama Budha di Desa Pasir Jaya. Berdasarkan fenomena di atas peneliti ingin melakukan penelitian tentang**."Solidaritas Antar Umat Beragama Islam Dan Budha di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu"**.

B. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam proposal skripsi ini terarah dalam bentuk permasalahannya, maka yang menjadi batasan masalah dalam skripsi ini adalah nelihat bagaimana solidaritas antar umat beragama Islam dan Budha di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu ?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, batasan masalah yang akan dikaji dalam proposal penelitian ini adalah :

1. Bagaimana faktor yang mempengaruhi solidaritas sosial yang dilakukan masyarakat yang beragama Islam dan Budha di DesaPasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu ini kuat ?
2. Bagaimana bentuk solidaritas yang dilakukan masyarakat yang beragama Islam dan Budha?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diketahui penelitian sebagai berikut :

1. Menjelaskan hal yang mempengaruhi solidaritas sosial yang dilakukan oleh masyarakat yang beragama Islam dan Budha di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.
2. Menjelaskan bentuk solidaritas yang dilakukan masyarakat yang beragama Islam dan Budha.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Diharapkan penenelitian ini dapat menjadi bahan pengetahuan bagi pembaca. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian, dan juga dapat menambah wawasan pengetahuan kajian sosiologi terutama yang kosentrasinya dalam kajian solidaritas sosial di dalam masyarakat.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada jurusan Sosiologi Agama di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

b. Manfaat bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai solidaritas sosial antar umat beragama.

c. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah kepustakaan dan sebagi referensi bagi mahasiswa dan menjadi bahan perbandingan.

F. Penjelasan Judul

Solidaritas umat beragama : kekompakan yang di ciptakan oleh individu,atau pun kelompok agama di dalam masyarakat untuk mencapai kepentingan bersama dengan tidak memperdulikan suku atau pun agama.[7]

Relasi Budha dan Islam : Islam dan Budha adalah dua peradaban yang telah beinteraksi sepanjang sejarah, baik salam sifat membangun maupun bermasalah. Doktrin agama bisa saja terlihat ketik keduanya bersangkutan masalah ataupun konflik. Nabi Muhammad membawa Islam awal mula di Arab beliau hidup tahun 570 sampai 632 M, sedangkan Budha hidup di India bagian tengah-utara dari 566 sampai 48 SM. Keterpautan jarak masa dengan

[7] Alimin alwi, "Solidaritas Masyarakat Multikultural dalamMenghadapi Covid-19", Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , ISBN: 978-602-5722-33-2, Tgl 20 Mei 2

geografis kemungkinan menjadi penyebab hubungan antara dua umat ini didasarkan atas informasi yang sangat sedikit terhadap pihak lain dimasa awal.[8]

Pasir Jaya : merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, di Desa tersebut terdapat dua jenis agama yaitu agama Islam dan agama Budha.[9]

G. Sistem Penulisan

Penulisan ini tersusun secara sistematis dan terarah dari pokok permasalaha yang telah dirumuskan,maka penulis menyusunnya dalam sistematika sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan, Bab ini memiliki fungsi sebagai gambaran umum untuk polapenilaian bagi keseluruhan Skripsi yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, sistem penulisan.

Bab II, merupakan tinjauan pustaka berisi tentang solidaritas antar umat bergama, teori solidaritas,penelitian relevan.

Bab III, merupakan metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian,teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknikke absahan data.

---

[8] http://news.detik.com

[9] Dokumentasi dari Desa parir Jaya

Bab IV, Merupakan pembahasan Berisikan tentang penemuan umum temuan Khusus dan pembahasan.

Bab V, Merupakan penutup berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Solidaritas Sosial

1. Pengertian Solidaritas Sosial

Solidaritas merupakan rasa kebersamaan, rasa kesatuan, rasa simpati, sebagai salah satu anggota dan kelas yang sama. Solidaritas juga memiliki arti integrasi, tingkat dan jenis integrasi ditunjuka kepada orang lain atau kelompok setempat.[1]

Solidaritas adalah saling percaya antara para individu atau kelompok. Jika seseorang itu saling percaya maka mereka akan saling menghargai dan pasti akan menjadi terdorong untuk bertanggung jawab dan memperhatikan sesamanya. Solidaritas menekankan kepada hubungan keadana antar individu dan kelompok mendasari keterikatan bersama dalam kebidupan dengan didukung nilai-nilai moral dan kepercayaan yang hidup dimasyarakat.

Solidaritas sosial yang menjadi kontruk suatu masyarakat merupakan perekat kehidupan terimplikasikan pada gaya hidup keseharian.tampak keseharian gaya hidup masyarakat yang saling mengedepankan simpati dan empati dalam relasi antar individu, individu dengan masyarakat.[2]

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian kata solidaritas

---

[1] Oktavia Giovani Simamora, Irwan," Bentuk-Bentuk Solidaritas Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Padang Di Masa Pandemi Covid-19", Jurnal: Of Civic Education, ISSN : 2622-237X, vol. 4 No. 3 2021

[2] Sipora Blandina Warella, Merawat Nalar Kritis (Pendekatan Penulis Kitab Ulang Terhadap Masalah Solidaritas Sosial), cv. Adanu Abamita, September 2022, hlm 104

adalah, sifat (perasaan) solider, sifat satu rasa (senasip), perasaan setia kawan yang pada suatu kelompok anggota wajib memilikinya, selanjutnya arti kata sosial adalah berkenaan dengan masyarakat, perlu adanya komunikasi dalam usaha menunjang pembangunan, suka memperhatikan kepentingan umum.[3]

Tiap-tiap anggota kelompok sosial memiliki ciri-ciri kepribadian anggota yang berbeda. Penegasan ini akan menimbulkan hubungan timbal balik antara anggota kelompok sehingga terdapat hubungan yang khas dalam kelompok sosial. Kuatnya hubungan kelompok ini menjadikaninteraksi yang sama dalam kelompok internal bahkan hubungan kelompok ini menjadikan pola yang berbeda dengan kelompok luar.

Fakta bahwa agama menjadi salah satu agen utama solidaritas dalam masyrakat dan menjadi bagian masalah utama dalamsolidaritas sosial yang dapat di eksplorasi. Agama juga dapat dibagi menjadi dua divisi fenomenayang berbeda yaitu *Sacred* dan *Profane*. "*Sacred*" merujukke istilah yang para kaum manusiaterpisah-pisah misal kepercayaan agamaatau apapn yang dapat didefinisikan sosial sebagaimemerlukan perlakuanspecial dalam aspek religius. Sedangkan *Profane* kebalikan dari definisiSacred".[4]

2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Solidaritas

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya solidaritas sosial diantaranya yaitu faktor Internal dan faktor eksterna:

A. Faktor Eksternal

---

[3] Epdiknas," Kamus Besar Bahasa Indonesia ", Balai Pustaka, Jakarta, hlm. 1082-1085

[4] https://www.academia.edu/42938368/Peran_Agama_Sebagai_Pengerat_dalam_Solid

1. Faktor Lingkungan

Lingkungan sekitar tempat tinggal dapat mempengarungi adanya solidaritas seperti bagaimana bergaul dan berteman di dalam lingkungan, karena dengan tidak adanya rasa ingin bergaul maupun berteman dengan lingkungan sekitar maka tidak akan bisa terjalinyang namanya solidaritas sosial.[5]

Lingkungan memiliki 2 gejala yaitu fisik dan sosial, lingkungan fisik merupakan suatu keadaan yang berhubungan dengan tempat, suhu, cuaca, dan lokasi. Lingkungan sosial merupakan tempat terjadinya proses sosial berlangsung hal yang dimaksudkan budaya.[6]

2. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan ikatan relasi yang penting pada setiap Individu. Keluarga selalu berubah karena adanya perubahan tersebut, namun keluargalah yang akan selalu menjadi fondasi dalam eksistensi sosial.[7] Oleh sebab itu faktor sangat penting dalam mempengaruhi dalam menumbuhkan solidaritas sosial.

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan sosial. Manusia pertama kali memperhatikan

[5] Nuraiman, Faktor-Faktor Yang Memicu Perubahan Solidaritas Dalam Masyarakat di Nagari Solok Ambah Kabupaten Sijunjung", Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunah, STKIP Ahlussunnah Bukittinggi, Vol. II, No. 2, September 2019, hlm 10

[6] Fiyan Ahmad Wijaya, "Solidaritas Sosial Komunitas Indonesia FURS", Fakultas psikologi, UM Surakarta, Skripsi, 2018, hlm 3

[7] Ibid,hlm 4

keinginan orang lain. Belajar, bekerja sama dan belajar membantu orang lain dalam keluarga. Pengalaman berinteraksi dalam keluarga akanmenentukan tingkah laku dalam kehidupan sosial di luar keluarga.

Fungsi-fungsi keluarga yang dilakukan dengan baik akan memberikan hal yang positif bagi perkembangan individu didalamnya dan pada gilirannya memberikan kontribusi bagi kehidupan lingkungan sosialnya. Keluarga mempunyai fungsi- fungsipokok yakni fungsi yang sulit dirubah dan digantikan oleh orang lain,sedangkan fungsi-fungsi lain atau fungsi sosial, relatif lebih mudahberubah atau mengalami perubahan.

3. Faktor Pemerintahan

Adapun faktor pemerintahan yang mana pemerintah setempat juga ikut andil dalam mempengaruhi solidaritas sosial, seperti memberikan bantuan-bantuan yang dapat memicu perubahan solidaritas masyarakat berubah lebih baik.[8]

B. Faktor Internal

1. Faktor Agama

Agama merupakan sarana ungkapan simbolis kehidupan

[8] Nuraiman, faktor-faktor yang memicu perubahan solidaritas dalam masyarakat di Nagari Solok Ambah Kabupaten Sijunjung, Jurnal Ilmu pendidikan Ahlussunah, STKIP Ahlussunah Bukittinggi, , vol. II no. 2 September 2019, hlm 8

kolektiftotal. Agama pada mulaya muncul karena adanya suatu getaran, suatu emosi yang ditimbulkan dalam jiwa manusia sebagai akibat dari pengaruhrasa kesatuan sebagai wargamasyarakat. Agama mampu menumbuhkan perasaan kagum terhadap pemeluknya agama juga mampu mengatur tingkah laku dan menumbuhkan rasa cinta pemeluknya. Semakin sering terjalinnya interaksi maka semakin kuat rasa solidaritasnya karenamasing- masing anggota dapat memahami perasaan anggota maupun sebaliknya.[9]

2. Faktor Motivasi

Cara membangun solidaritas antar agama itu dapat dengan membangun komunikasi agar dapat mengenal pribadi dan karakter masing-masing. Cara terbaik memberikan respek atau rasa hormat terhadap sesama anggota maupun orang lain. Sebab solidaritas dapat dintentukan oleh komunikasi dan koordinasi yang baik.

3. Faktor Pendidikan

Pendidikan akan memberikan nilai-nilai tertentu kepada manusia. Pendidikan akan memberikan nilai-nilai tertentu kepada manusia,terutama dalam membuka pikirannya, menerima hal-hal baru, maupun cara berfikir secara ilmiah. Pendidikan mengajarakan , manusia untuk berfikir secara objektif,rasional, dan berusaha

[9] Kamiruddin, agama dan solidaritas sosial : pandangan Islam terhadap pemikiran sosiologi Emile Durkheim, Jurnal ilmu keislaman, UIN SUSKA Rau, Pekanbaru, Vol. 5 No.1,Januari-juli 2006

mencuptahan kehidupan yang lebih maju.[10]

4. Faktor Pengetahuan

Dengan pengetahuan yang diperoleh membuat masyarakat lebih dapat menghargai sesama. Dengan perkembangan teknologi juga mmebuat masyarakat harus tetap mempertahankan keharmonian dan harustetap solid.

Pengetahuan memberikan bimbingan, pertimbangan terhadap baik maupun buruk. Sesuai dengan pengetahuan sangat bermanfaat bagi kehidupan pada umumya pengetahuan kita terhadap bagaimana kita dapat hidup berdampingan dengan orang lain kita dapat membedakan mana yangbaik dan mana yang buruk.

3. Bentuk-Bentuk Solidaritas Sosial

A. Gotong-Royong

Bentuk solidaritas yang banyak kita temui temui di masyarakat misalnya Gotong-rotong. Gotong-royong adalah rasa kesosialan yangsangat teguh dan terpelihara. Gotong-royong lebih banyak dilakukan di desa dari pada di kota diantara anggota-anggota golongan itu sendiri. Kolektivitas terlihat dalam ikatan gotong-royong yang menjadi adat masyarakat desa.Gotong-royong menjadi bentuk solidaritas yang sangat umum an eksistensinya dimasyarkat

[10] Rynan Indy,Dkk, Peran pendidikan dalam proses perubahan sosial di DesaTumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa utara, Vol.12 No. 4/ Oktober 2019,hlm.7

juga masih sangat tinggi.[11]

Gotong-royong masih sangat dirasakan manfaatnya, walaupun kita telah mengalami perkembangan zaman, yang mengubah pola pikir manusia menjadi pola pikir yang lebih egois, namun pada kenyataanya manusia memang tidak akan pernah bisa hidup sendiridan selalu membutuhkan.

B. Kerja Sama

Selain gotong-royong yang merupakan bentuk dari solidaritas sosial adalah kerjasama. Kerja sama merupakan suatu bentuk proses sosial yang didalamnya terdapat kelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama akan menimbulkan asimilasi yaitu suau proses sosial yang ditandai dengan adanya usaha mengurangi per Kerjasama adalah proses terakhir dalam penggabungan. Proses ini menunjukan suatu golongan kelompok dalam hidup dan geraknya sebagai suatu badan dengan golongan kelompok yang lain yang digabungkan itu. Kerjasama merupakan penggabungan antara individu dengan individu lain atau kelompok dengan kelompok lain sehingga bisa mewujudkan suatu hasil yang dapat dinikmati bersama.[12]

Setelah tercapainya penggabungan itu barulah kelompok itu dapat bergerak sebagai suatu badan sosial. Sehingga kerjasama itu dapat diharapkan memberikan suatu manfaat bagi anggota kelompok

[11] Jacobus Ranjabar, Perubahan Sosial Dalam Teori Makro: Pendekatan Realitas Sosial, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 29

[12] Ibid,hlm 28

yang mengikutinya dan tujuan utama dari bekerjasama bisa dirasakan oleh anggota kelompok yang menikutinya dan tujuan utama dari kerjasama bisa dirasakan oleh anggota kelompok yang mengikutinya.

Indikator kerjasama dalam mencapai kerjasama dalam kelompok yaitu: (1) dengan teman lain, (2) menghadapi masalah bersama-sama, (3) menunggu giliran, (4) belajar mengendalikan diri. Indicator kerjasama proses belajar mengaj Individu yang melakukan kerjasama dalam kelompok akan menghargai pendapat anggota kelompok yang lain, berinteraksi dengan orang lain yang lain, menunggu giliran untuk menyampaikan gagasan atau ide, membantu orang lain dan dapat mengendalikan diri atau ego.

B. Teori Solidaritas Sosial

1. Konsep Solidaritas Sosial Emile Durkheim

Emile durkheim lahir di Epina, Prancis Timur pada bulan April 1858. Teori solidaridas Emile Durkheim dapat dilihat dalam bukunya yang berjudul *The Division of Labuor in Society*, dalam buku itu menerangkan bahwa masyarakat modern tidak diikat antara kesamaan orang-orang yang melakukan pekerjaan yang sama, akan tetapi pembagian kerjalah yang mengikat masyarakat dengan memaksa merekabergantung sama lain. Solidaritas menunjuk pada suatu keadaan atau pun hubungan individu dan kelompok yang bertuju pada perasaan moral dan kepercayaan yang di anut bersama yang di perkuat oleh

pengalaman emosional bersama.[13]

Solidaritas sosial muncul terkait begaimana proses terjadinya interaksisosial sehingga menciptakan fenomena sosial. Menurut Emile Durkeim fenomena yang dimaksud tidak terjadi secara sendiri tanpa adanya bagian- bagian tertentu yang menjadi faktor dan mendasari setiap masing-masing individu. Karakter maupun sifat yang menyangkut pada masing-masingindividu dapat membawa dampak untuk saling memahami dan menerima satu sama lain. Pemahaman mengenaisolidaritas ini akan lebih kuat apabila kumpulan yang dijadikan sebagai landasan dalam suatu kelompok kehidupan masyarakat.

Adapun beberapa unsur yang melatar belakangi terjadinya solidaritas sosial adalah:

a. Memiliki kesamaan pola pikir
b. Memiliki kesamaan tujuan
c. Memiliki kesamaan tindakan dalam kehidupan
d. Kesamaan dalam bekerja sama
e. Serta emosional dan pengalaman yang sama.

Dari apa yang telah dijelaskan dapat dipahami bahwa solidaritas sosial merupakan sebuah rasa setia kawan yang ada pada tiap individu dalam suatu kelompok atau komunitas karena timbul perasaan

[13] Amran Suadi, Sosiologi Hukum (Penegakan, Realitas, dan Nilai Moralitas Hukum),Kencana, Oktober 2018,hlm 105

emosional dan moral yangsama sehingga individu merasa nyaman dan muncul keakraban satu sama lainnya. Solidaritas dalam mengarah perspektif sosiologi merupakan kekompakan masyarakat yang bukan hanya sekedar alat untuk mewujudkancita-cita, akan tetapi juga sebagai tujuan utama dalam kehidupan masyarakat agar kompak dan akan menimbulkan rasa memiliki dan rasa emosional yangkuat diindividu sehingga terjalin ikatan solidaritas antar masyarakat.[14]

2. Asumsi Dasar Solidaritas Sosial Emile Durkheim

Pada dasarnya menusia adalah makhluk sosial yang senantiasa membutuhkan bantuan dari orang lain. Keragaman yang ada di Indonesia Dibutuhkan rasa solidaritas antar sesama demi tercapainya hubunganyang harmonis.

Durkeim menyatakan bahwa "masyarakat merupakan sebuahanalogiorganisme tubuh, dimana semua bagian bekerja sama untuk mempertahankan keseimbangan keseluruhan, dan agama dipahami sebagai perekat dalam menyatukan masyarakat.[15] Maksud dari penyataan tersebut adalah menurut durkeim sebuah tatanan kehidupan masyarakat merupakan biologis yang sama dengan segala pekerjaan yang sama dan diikat oleh nilai-nilai agama yang dimiliki.

Asumsi dasar dari solidaritas sosial dapat kita pahami yakni

[14] Millata Faradina,"Solidaritas Dalam Pengelolaan Kerukunan Umat Beragama(Kajian Ekspresi Kebudayaan Tionghoa Kota Pekalongan), Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Islam NegeriWalisongo Semarang, 2021.

[15] Yesmil Anwar & Adang," Pengantar Sosiologi Hukum", Pratinjau, 2008, hlm 30

perasaansetiakawan yang didahului dengan sikap saling memahami, mendengarkan dan berbagai satu sama lain antara individu ataukelompok mampu menjadi perekat dalam kesamaan tujuan dan cita-cita bersama. Sejalan dengan pemikiran durkheim yang menyebutnya bahwa perubahan sosial yang terjadi dalam interaksi antar indivudu disebabkan oleh adanya kepadatan moral.

3. Jenis Solidaritas Sosial Menurut Emile Durkheim

Menurut Durheim dalam bukunya yang berjudulnya *The Devisionof Labor in Society*menjelaskan bahwa solidaritas sosiologi sosial dibedakan menjadi dua macam, yakni solidaritas sosial mekanik dansolidaritas sosial organik. Pembagian ini bertujuan agar masyarakat dpat memahami perubahan yang terjadi berdasarkat fenomena sosial dalam kehidupan sehari-hari.

a. Solidaritas sosial Mekanik

Solidaritas sosial mekanik adalah pembaruan sosial yang terjadi atasdasar perbedaan-perbedaan dengan sikap saling melengkapi satu sama lain.[16] Emile Durkheim menganggap bahwa solidaritas sosial mekanik dicirikan pada masyarakat pedesaan yang merupakan sederhana. Kesederhanaan pada masyarakat yang diikat oleh kesadaran pada masyarakay yang diikat oleh kesadaran kolektif yang kuat serta moral dan kepercayaan yang dianut bersama sehingga menciptakan

[16] Mustofa dan Maharani, "Kamus Lengkap Sosiologi", Yogyakarta, Panji Pustaka, Tahun 2008, hlm 34

perasaan saling ketergantungan antar masyarakat.[17]

Ciri pada masyarakat yang berlandaskan solidaritas mekanik adalahditandai dengan sikap individu memilki keterikatan yang di anut dalam pola normatif sebagai bentuk pendirian yang sudah disepakatibersama.selain itu, keseluruhan masyarakat dalam setiap anggotanya jugamemiliki keterlibatanYang tinggi apabila ditemukan prilaku yang menyimpang karena sangat mengutamakan pada penggunakan hukum represif.[18]

Dalam kehidupan bermasyarakat, tidak dapat dipungkiri bahwa setiap individu akan saling berinteraksi satu sama lain sehingga menumbuhkan rasa kebersamaan yang secara sadar dirasakan oleh masyarakat menimbulkan kesadaran kolektif. Dari situlah masyarakatakan meninggalkan egonya msing-masing daengan dorongan perasaan dalam diri masing-masing individu.

b. Solidaritas Sosial Organik

Berbeda dengan solidaritas sosial mekanik, solidaritas organik ini bercirikan pada masyarakat kompleks yang sudah berstruktur dengan adanya pembagian kerja. Masyarakat organik bercirikan dengan sudah tersedianya teknologi yang modern serta kehidupan yang komplek. Ikatanyang terjalin antar individu tidak lagi pada kesadaran kolektif, melaiankansikap untuk saling mempertahankan satu sama lain karena

[17] Soekarto," Sosiologi Suatu Pengantar", Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, Tahun2017, hlm. 12

[18] Damsar & Indrayani, Pengantar Sosiologi Ekonomi, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009, hlm 42

adanya urusan pekerjaan saja.[19]

Solidaritas organik beroperasi pada suatu kelompk yang memiliki tujuan yang sama dalam hal pembagian kerja. Setiap invidu memiliki bagian-bagian sendiri serta saling berkaitan demi mencapai tujuan bersama. Keseluruhan pada tiap individu akan saling berhubungan dengan cara saling membantu.

Masyarakat yang berlandaskan solidaritas organik ditandai dengan masyarakat yang hidup diperkotaan yang sudah modern dan terstruktur. Dalam masyarakat yang hidup bersama dan berinteraksi satu sama lain, yang dimiliki satu sama lain. Sehingga hal ini menjadi pemicu dalam upayasaling melengkapi dan tidak pertentangan. Karena setiap individu memiliki peran yang berbeda-beda.

C. Penelitian Relevan

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Millata Faradina dalam skripsinya yang berjudul " Solidaritar Dalam Pengelolaan Kerukunan Umat Beragama (kajian Ekspresi Kebudayaan Tionghoa Kota Pekalongan)".[20] Hasil penelitian ini menemukan bahwa solidaritas mampu berjalan pada keragaman masyarakat dengan baik karena memiliki alasan-alasan tertentu.Alasan tersebut dikategorikan menjadi 2 aspek yakni alasan sosial dan agama.

---

[19] *Ibid*

[20] Millata Faradina, Solidaritas Dalam Pengelolaan Kerukunan Umat Beragama (Kajian Ekspresi Kebudayaan Tionghoa Kota Pekalongan), Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.

Persamaan dari penelitian ini adalah tentang solidaritas yang mampu berjalan dengan baik walaupun berbeda agama dan sosial. Perbedaan dimana penelitian ini terletak di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di Kotapekalongan yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Perbedaan lainnya yaitupenelitian ini selain solidaritas dalam pengelolaan kerukunan umat beragamatetapi juga mengkaji tentang ekpresi kebudayaan Tionghoayang ada di Kota Pekalongan.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Wito Pramono dalam skripsi yang berjudul " Solidaritas Sosial Masyarakat Besul Dalam Membentuk Kampung Berbasis Wisata Ekologi".[21] Hasil Penelitian ini menemukan bentuk-bentuk Solidaritas sosial yang dilakukan oleh masyarkat Besul.

Persamaan dari penelitian ini adalah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya solidaritas sosial dan bentuk-bentuk solidaritas sosial. Perbedaan dimana penelitian ini terletak di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, sedangkan penelitianterdahulu terletak di kota batu, Jawa Timur. perbedaan lainnya yaitu penelitiaini hanya mengkaji solidaritas sosial di masyarakat namun tidak ada unsur antar umat beragamanya.

[21] Wito Pramono," Solidaritas Sosial Masyarakat Besul Dalam Membentuk Kampung BerbasisWisata Ekologi",Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malah, 2017

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Shofia Agustin dalam Skripsinya yang berjudul "Solidaritas Masyarakat Konghucu di Klenteng Boen Bio Surabaya".[22] Hasil penelitian ini menemukan bahwa solidaritas yang ada di masyarakat Konghucu dilihat dari kegiatan sosial dankeagamaannya yang meraka lakukan sehari-hari.

Persamaan dari penelitian ini adalah tentang solidaritas tingginya rasa persatuan dan memiliki rasa tanggung jawab dan sama-sama menciptakan rasa solidaritas sosial walaupun dengan berbeda agama. Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak di Desa Pasir Jaya, kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu sedangkan penelitian terdahulu terletak di Jalan Kapasan no. 131 Surabaya, Kecamatan Simokerto. Perbedaan lainnya yaitu penelitian ini mengkaji tentang masyarakat Konghucu.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Rexy Prayogi yang skripsinya berjudul "Solidaritas pelita(persaudaraan Lintas Agama) Dalam Memelihara Kerukunan Umat Beragama di Kota Semarang".[23] Hasil penelitian ini menemukan Bagaimana jejak pelita dalam memelihara kerukunan umat beragama di Kota Semarang.

Persamaan penelitian ini adalah tentang teori yang dipakai yaitu teori solidaritas sosial Emile Durkheim, bentuk-bentuk Solidaritas

[22] Shofia Agustin, " Solidaritas Masyarakat Konghucu di Klenteng Boen Bio Surabaya", Fakultas Ushulludin dan Filsafat, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021

[23]

Sosial, dan kerukunan umat beragama . Perbedaan dimana penelitian ini terletak di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, sedangkan penelitian terdahulu terletak di Kota semarang. Perbedaan lainnya yaitu penelitian ini tidak ada sangkut pautnya dengan organisasi seperti apa yang adadi penelitian terdahulu.

Hasil penelitian ini menemukan Bagaimana jejak pelita dalam memelihara kerukunan umat beragama di Kota Semarang. Persamaan penelitian ini adalah tentang teori yang dipakai yaitu teori solidaritas sosial Emile Durkheim, bentuk-bentuk Solidaritas Sosial, dan kerukunan umat beragama . Perbedaan dimana penelitian ini terletak di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, sedangkan penelitian terdahulu terletak di Kota semarang. Perbedaan lainnya yaitu penelitian ini tidak ada sangkut pautnya dengan organisasi seperti apa yang adadi penelitian terdahulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini yang berjudul solidaritas antar umat beragama yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Jenis penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian lansung ke lapangan dan termasuk ke dalam penelitian pengembangan ilmu, artinya penelitian ini berguna untuk memperkuat teori.Kemudian jenis data yang di gunakan yaitu data kualitatif, dimana peneliti sendiri sebagai instrumen penelitian, untuk meneliti dan mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.[1]

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi yaitu gambaran sistematis, fakta dan akurat mengenai sesuatu yang akan diteliti . metode kualitatif deskriptif merupakan suatu gambaran objek yang akan diteliti dalam waktu sekarang (waktu penelitian dilakukan). Jenis penelitian ini dapat saya gunakan pada penelitian ini karena akan memudahkan saya dalam mendapatkan informasimengenai topik yang saya teliti.[2]

---

[1] Sudarwan danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif Rencana, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial,* Pendidikan, dan Humairo, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002).

[2] Imam Suprayono dan Toobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT Remaja Rasdakarya, 2001), hlm.136-139

B. Lokasi Penelitian

Tempat dan lokasi dari suatu penelitian merupakan bentuk sasaran dalam permasalahan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan,selain sebagai tempat penelitian juga merupakan tempat sumber data yang akan diperoleh guna untuk melengkapi hasil dari penelitian.[3]

Penelitian ini dilakukan di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau karena di desa tersebut memiliki rasa solidaritas yang tinggi antar agama Islam dan Agama Budha.Masyarakat Desa Pasir Jaya merupakan warga trasmigrasi yang sebelumnya mereka tidak saling mengenal dan akibat adanya perbedaan keyakinan pada masyarakatnya mereka terkesan lebih tertutup namun dengan diadakannya perundingan yang dilakukan oleh masyarkat Desa Pasir Jaya maka dengan perkembangannya mereka lebih bisa saling menghormati dan menghargai dengan membantu satu sama lain.

C. Informan Penelitian

Informan merupakan seorang narasumber yang dijadikan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi tentang situasi dan kondisi tempat yang akan dilakukan penelitian, informan terbagi menjadi 2 :

1. Key Informan (Kunci), yang menjadi informasi kunci

[3] *Ibid*, hlm 164

pada penelitian ini adalahbeberapa orang yang melaksanakan kegiatan, dan tokoh agama di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Rambah Hilir,Kabupaten Rokan Hulu di Rk 5 Dusun Kendalisodo, Provinsi Riau.

2. Informan pendukung,merupakan masyarakat sekitar rumah yang melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan solidaritas antar umat beragama di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu di RK 5 Dsn Kendalisodo Provinsi Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitianini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang komplek,suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis melalui pengamatan dengan menggunakan indra.[4] Observasi sering kali orang orang mengartikan sebagai suatu aktifitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan data namun dengan artian psikologis,observasi atau yang disebut dengan pengamatan,meliputi kegiatan pemusatan perhatian diantaranya kegiatan masyarakat Desa Pasir Jaya,danlingkungan hidup yang

[4] Sutrisno Hadi*," Metodologi Penelitian*,"(Yogyakarta: Pustaka Belajar,1986),hlm.172

ada di sekitar Desa Pasir Jaya, partisipasinya dalam kegiatan keagamaan dan kegiatan lainnya seperti kegiatan gotong royong. Observasi ang peneliti lakukan yaitu sebanyak satu kali observasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Sebelum melakukan kegiatan wawancara penulis terlebih dahulu mempersiapkan instrumen wawancara dapat diperoleh secara menyeluruh dan dapat dipahami.dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.[5]

Dalam penelitian ini masyarakat yang diwawancarai yaitu masyarakat Desa Pasir Jaya yang melakukan kegiatan yang biasa dilakukan seperti gotong-royong dan acara keagamaan, dan menumbuhkan sifat solidaritas antar umat beragama di Desa pasir Jaya, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan,gambar, atau karya-karya berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, buku, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto,gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karyamisalnya karya seni, yang dapat berupa gambar,

[5] Silfia Hanani, *Rancangan Penelitian Sosial Keagamaan*, LP2M IAIN Bukittinggi Press, 2020, hlm 119

patung, film, dan lain- lain.[6]

Adapun dalam penelitian ini penulis mengumpulkan berbagai dokumen penting yang behubungan dengan kegiatan solidaritas antarumatberagama yang ada di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan suatu sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[7]

1. Reduksi Data

   Mereduksi data yaitu meringkas, memfokuskan pada hal yang penting, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukupbanyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, maka Reduksi data dapat menggunakan dengan peralatan elektronik.

2. Data Display (penyajian data)

   Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat,bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang

[6] Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R&D*,(Bandung, Alfabeta,2013), hlm 231-240

[7] Ibid, hlm 244

sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Dengan penyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Conclusion Drawing

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak tidak ditemukan bukti-buktiyang kuat yangmendukung pada berkutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriksi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehungga dapat setelah diteliti menjadi jelas, dapatberupa hubungan kuasal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan ini sebagai hipotesis dan bila didukung oleh pada industri lain yang luas, makaakan didapat menjadi teori.[8]

Pada studi pustaka, penulis terlebih dahulu mengumpulkanberbagai literatur bacaan baik berupa buku, jurnal, artikel, skripsi, dan hasil penelitian lainnya yang memiliki relevansi dengan judul yang diangkat. Hal ini semua dilakukan untuk mendapatkan informasi awal terkait dengan solidaritas antar umat beragama di Desa Pasir Jaya,

[8] *Ibid*,hlm 247-253

Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data yang dapat dinyatakan valid apabila tidaka ada perbedaan yang dilapoakan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.Kebeneran pada realitas data dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kostruksi manusia. Untuk mendapatkan data valid, peneliti akan melakukan beberapa hal yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan untuk melakukan peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan serta melakukanwawancara kembali dengan narasumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan hal ini interaksi yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber akan semakin akrab dan semakin terbuka, saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara yang paling umum untuk digunakan sebagai peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasidalam pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara memeriksadata dari berbagai sumber.

Triangulasi teknik yang digunakan sebagai menguji kreadibilitas

data yang dapat dilakukan dengan cara memeriksa data yang didapatkan dengan wawancara, lalu diperiksa dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner, dengan cara ini penulis dapat menarik kesimpulan yang mantapsehingga bisa diterima kebenarannya.[9]

[9] *Ibid*,hlm 270-274

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di Desa Pasir Jaya peneliti melakukan penelitian dengan data hasil observasi, wawancara, dan dokumetasi. Untuk mengetahui bagaimana solidaritas antar umat beragama Islam dan Budha di Desa Pasir Jaya terkhusus di Rk 5 Dusun Kendalisodo Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Untuk menggali lagi bagaimana pemahaman masyarakat tentang pentingnya bertolerasi dengan menjalankan solidaritas sosial baik dengan yang berbeda agama sekalipun. Dalam bab ini penulis akan menampilkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian yang sudah dilakukan akan dijelaskan oleh penulis sebagai berikut:

A. Temuan Umum

1. Profil Singkat Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir

Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu pada mulanya penduduknya merupakan masyarakat trasmigrasi dari pulau Jawa pada masa pemerintahan Soeharto yang merupakan presiden RI ke-2 tujuan resmi program ini adalah untuk pemeretaan penduduk karena telah padatnya penduduk wilayah Jawa dan mengurangi kemiskinan, memberikan kesempatan bagi orang yang mau bekerja dan memnuhi kebutuhan tenaga kerja untuk mengelola sumber daya di pulau-pulau yang lain.[1]

Pasir Jaya terbagi menjadi 4 Dusun, 8 RW, 22 RT. Orbitasi desa Pasir

[1] Dokumentasi Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu,

Jaya dari IbuKota ke Kecamatan 20 Km, ke Kabupaten 24 Km, Ke Provinsi 204 Km luas wilayah desa Pasir Jaya yaitu 16 Km^2 . sebagaimana desa-desa yang lain desa Pasir Jaya memiliki dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanaman yang ada di desa Pasir Jaya kecamatan Rambah Hilir.[2]

a. Batas wilayah yang ada di Desa Pasir Jaya

Batas wilayah adalah menentukan batas kedaulatan sebuah wilayah Membantu menentukan pemanfaatan sumber daya. Menentukan kepastian hukum dalam penyelenggaraan pemerintahan. Memberi batasan tentang hak-hak berdaulat serta pengelolaan wilayah. Berikut batas wilayah yang ada di Desa Pasir Jaya :

Tabel 4.1

Batas wilayah Desa Pasir Jaya

1	Sebelah Utara	Desa Rambah
2	Sebelah Selatan	Desa Pasir Agung
3	Sebelah Barat	Desa Rambah Jaya
4	Sebelah Timur	Desa Pasir Utama

Sumber :Monografi desa pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir tahun 2023

Terlihat dari tabel di atas letak desa Pasir Jaya yaitu di sebelah utara berdekatan dengan desa rambah sebelah selatan berbatasan dengan desa Pasir agung sebelah barat berbatasan dengan desa rambah Jaya dan di

[2] Monografi Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu,Thn 2023

sebelah timur berbatasan dengan desa Pasir utama, Di mana letak desa Pasir Jaya berada di tepatnya di tengah-tengah di antara desa-desa tersebut.

Dengan dekatnya jarak antara desa-desa yang ada di sekitar desa Pasir Jaya tidak menjadikan desa-desa tersebut bermusuhan malah membuat mereka lebih erat untuk menjalin silaturahmi antar desa-desa yang ada di sekitar desa Pasir Jaya membuat desa Pasir Jaya lebih dapat berkembang dengan lebih baik.

b. Luas wilayah yang ada di Desa Pasir Jaya

Luas wilayah adalah besaran yang menyatakan ukuran dua dimensi suatu bagian permukaan yang dibatasi dengan jelas. Biasanya suatu daerah atau wilayah akan dibatasi dengan kurva tertutup.

Tabel 4.2

Luas wilayah Desa Pasir Jaya

1	Tanah sawah	47 Ha
2	Pemukiman	137,5 Ha
3	Perkebunan rakyat	1279,5 Ha
4	Ladang	27 Ha
5	Tanah kas desa	48 Ha
6	Kehutanan	120 Ha

Sumber:Monografi desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir tahun 2023

Terlihat dari tabel di atas luas wilayah desa Pasir Jaya yaitu 16 km2 luas wilayah tersebut terbagi atas luas tanah sawah yang kedua pemukiman yang selanjutnya yaitu perkebunan rakyat ladang tanah gas desa dan kehutanan, adapun pembagian luas wilayahnya yaitu tanah sawah berjumlah 47 ha pemukiman berjumlah 137,5 ha ha perkebunan rakyat 1279,5 ha ladang 27 ha

tanah kas desa 48 ha dan kehutanan 120 ha.

2. Demografi Desa Pasir Jaya

Demografi merupakan data statistik tentang suatu populasi dari masyarakat, adapun beberapa data yang menunjukan demografi desa Pasir Jaya diantaranya :

a. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk adalah sekumpulan orang yang bertempat tinggal atau berdomosili disuatu wilayah selama jangka waktu tertentu dan merupakan hasil dari proses-proses demografi yaitu fertilitas, dan migrasi Dan penduduk di desa Pasir Jaya Sebagian besar mulanya berasal dari Jawa yang bertrasmigrasi ke pulau Sumatera. bertrasmigrasi ke pulau Sumatera.

Tabel 4.3
Jumlah Kependudukan Desa Pasir Jaya

1	Jumlah kependudukan keseluruhan	2.655 jiwa
2	Jumlah laki-laki	1.402 jiwa
3	Jumlah perempuan	1.253 jiwa
4	Jumlah kepala keluarga	822 kk

Sumber: Monografi desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas jumlah laki-laki dan perempuan yang ada di Desa Pasir Jaya yaitu 655 yang terdiri dari 403 laki-laki dan jumlah perempuan 253. Selain itu Jumlah kepala keluarganya yaitu 822 KK, yang mana banyaknya jumlah kependudukan yang ada di desa pasir jaya menjadikan desa Pasir Jaya memiliki penduduk yang lumayan padat untuk desa transmigrasi yang awalnya berasal dari pulau Jawa namun saat ini telah

banyak percampuran karena diakibatkan dari pernikahan ataupun yang lainnya.

b. Tingkat Pendidikan

Pendidikan sangat penting bagi semua orang yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri. Dengan semakin bertumbuh dan berkembang setiap individu bisa memiliki kreativitas, pengetahuan yang lebih luas, kepribadian yang baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Berikut table tingkatan Pendidikan yang titempuh oleh masayarakat Desa Pasir Jaya :

Tabel 4.4
Tingkat pendidikan penduduk Desa Pasir Jaya

1	Belum Sekolah	472 orang
2	Tidak Tamat SD	348 orang
3	Tamat SD	1034 orang
4	SLTP	556 orang
5	SLTA	295 orang
6	S.1	135 oramg

Sumber :Monografi Desa Pasir Jaya Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui tingkat pendidikan masyarakat di Desa Pasir Jaya beraneka ragam, ada yang memilih pendidikan tinggi namun juga ada masyarakat yang memilih untuk tidak bersekolah padahal dengan pendidikan dapat menjadikan masyarakatnya semakin maju.

c. Umur

Berikut tingkatan usia penduduk masyarakat Desa Pasir Jaya berdasarkan dengan pengelompokan tingkatan usia dan jumlah jiwanya,

karena di melihat jumlah penduduk yang ada di Desa Pasir Jaya ini sudah sukup banyak, dan dapat dikatakan dengan desa yang cukup berkembang dan tingkat kelahiran yang lebih banyak dibandingkan dengan kematian.

Tabel 4.5
Usia masyarakat Desa Pasir Jaya

No	Tingkatan Usia	Jumlah jiwa
1	0-4 thn	393 jiwa
2	5-9 thn	256 jiwa
3	10-14 thn	224 jiwa
4	15-19 thn	196 jiwa
5	20-24 thn	291 jiwa
6	25-29 thn	244 jiwa
7	30-34 thn	200 jiwa
8	35-39 thn	199 jiwa
9	40-44 thn	188 jiwa
10	45-49 thn	132 jiwa
11	50-54 thn	113 jiwa
12	55-59 jiwa	103 jiwa
13	60- keatas	245 jiwa

Sumber : Profil Desa Pasir Jaya Th 2023

d. Mata pencaharian

Mata pencaharian adalah keseluruhan kegiatan untuk mengeksploitasi dan meman- faatkan sumber-sumber daya yang ada pada lingkungan fisik, sosial dan budaya yang terwujud sebagai kegiatan produksi, distribusi dan

konsumsi. mata pencaharian yaitu dimana seseorang mencari uang dengan bekerja atau apapun untuk memenuhi kehidupan nya. Tujuan nya adalah agar kebutuhan hidupnyabisa terpenuhi.

Tabel 4.6
Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pasir Jaya

1	Buruh tani	189 Orang
2	Petani	1141 Orang
3	Pedagang/wiraswasta/pengusaha	25 Orang
4	Pengrajin	39 Orang
5	PNS	53 Orang
6	TNI/POLRI	3 Orang
7	Penjahit	3 Orang
8	Montir	2 Orang
9	Supir	9 Orang
10	Karyawan swasta	5 Orang
11	Tukang Batu	241 Orang
12	Guru Swasta	17 Orang

Sumber: Profil Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir tahun 2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa mata pencaharian masyarakat desa Pasir Jaya yaitu ada yang menjadi buruh, petani, pedagang atau wiraswasta, pengrajin, pegawai negeri, TNI dan polri, penjahit montir, supir, karyawan swasta, tukang batu, dan guru swasta. Hal tersebut menjadikan warga desa Pasir Jaya memiliki mata pencaharian yang beragama.

3. Realitas sosial Keagamaan

Realitas sosial di bidang agama adalah adanya keberagaman agama dan kepercayaan di Indonesia, seperti: Terjadinya penistaan agama dalam

masyarakat, yang dapat memicu terjadinya konflik antar umat yang berbeda agama. Realitas tersebut terjadi sebagai dampak adanya keberagaman agama dalam masyarakat.[3]

a. Sarana peribadatan

Istilah rumah ibadah merupakan sarana keagamaan yang pentingbagi pemeluk agama disuatu tempat. Selain sebagai symbol "keberadaan" pemeluk agama, rumah ibadah juga sebagai tempat penyiaran agama dan tempat melakukan ibadah. Artinya fungsi rumah ibadah disamping sebagai tempat perbadahan diharapkan dapatmemberikan dorongan yang kuat dan terarah bagi jamaahnya, agar kehidupan spiritual keberagaman bagi pemeluk agama tersebut menjadilebih baik.[4]

Tabel 4.7

Sarana peribadatan Desa Pasir Jaya

No	Nama Tembat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	4
2	Mushola	14
3	Vihara	1

Sumber: Profil Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir tahun 2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa desa Pasir Jaya memiliki beberapa jenis tempat ibadah yang mana desa Pasir Jaya juga memiliki dua agama yang

[3] Imam Suprayogo, " *Memahami Realitas Sosial Keagamaan*", UIN Malang, GEMA Media Informasi Dan Kebijakan Kampus,, 24 Oktober 2015, hlm 5

[4] Ramadah Saputra, " *Pemanfaatan sarana Ibadah sebagai penunjang sarana Layanan khusus*", Universitas Negeri padang.

masyarakatnya anut yaitu ada agama Islam dan agama Buddha selain itu juga tempat ibadah yang ada di desa Pasir Jaya yaitu ada masjid yang jumlahnya 4 Mushola yang yang jumlahnya 14 dan 1 vihara untuk umat Budha beribadah.

c. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara lansung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja-kursi, alat-alat dan media pembelajaran.[5]

Tabel 4.9

Sarana Pendidikan Desa Pasir Jaya

No	Nama Sekolah	Jumlah	Kondisi
1	SMP N 2 Rambah Hilir	1	Baik
2	SD 013 Rambah Hilir	1	Baik
3	SD 024 Rambah Hilir	1	Baik
4	TK	2	Baik
5	PAUD	1	Baik

Sumber : Monografi Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir 2023

Berdasarkan tabel di atas sarana tempat pendidikan di desa Pasir Jaya sepenuhnya memadai 1 SMP, 2 SD, 1 PAUD, 2 TK walaupun sarana pendidikan belum sepenuhnya lengkap. Dengan adanya sarana pendidikan yang ada sudah dapat digunakan sebagai tempat belajar kedua bagi anak-

[5] Anisa Gusni," Sarana dan Prasarana Pendidikan", Universitas Negeri Padang, 2019, hlm 1

anak di masyarakat setempat.

B. Temuan Khusus

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi solidaritas sosial antar umat beragama di Desa Pasir Jaya

Solidaritas sosial yang dilakukan oleh masyarakat beda agama yaitu agama Islam dan Budha di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu terjalin dengan baik, mereka memiliki sikap menghargai dan menghomati satu sama lain dan sangat menerapkan sikap yang toleran yag tinggi.

Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi solidariritas sosial antar umat beragama Islam dan Budha di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir, penulis melakukan wawancara dengan mayarakat Desa Pasir Jaya terutama di Rk 5 Dusun Kendalisodo. Faktor yang mempengaruhi solidaritas sosial antar umat beragama Islam dan Budhaterbagi menjadi dua diantaranya :

1. Faktor Internal
   a. Agama

      Solidaritas sosial yang dilakukan oleh umat beragama Islam dan Budha di Desa Pasir Jaya sangat baik. Dalam agama juga diwajibkan untuk mencintai semua makhluk dan setiap masing-masing telah menunjukan bagaimana mereka saling menghargai dan mencintai. Agama menjadi salah satu contoh faktor terjalinnya solidaritas sosial walaupun berbeda agama. Agama memiliki fungsi

dan nilai-nilai yangdapat mempengaruhi solidaritas sosial.

Peneliti juga telah melakukan wawancara dengan masyarakat desa Pasir Jaya mengenai agama mejadi faktor yang mempengaruhi solidaritas sosial antar umat beragama Islam dan Budha beliau mengatakan bahwa:

> ”Ada dalam ajaran agama budha sendiri menyuruh agar kita umat agama budha agar dapat mencintai semua makhluk bukanhanya manusia bahkan hewan dan tumbuhan. Jadi cara agama kami untuk mempengaruhi solidaritas yaitu dengan menerapkan apa yang telak saya katakan tadi kita harus mecintai semua mahkluk yang telah diciptakan oleh tuhan, untuk agama memiliki fungsi untuk mendorong solidaritas sosial itu saya yang setuju karena apa dengan belajar agama kita jadi tau nih kita tidak hanya dapat menghargai sesama agama namun keyangberbeda sekali pun.”[6]

Dari penjelasan di atas bahwa agama memili peran dalam mempengaruhi solidaritas sosial antar umat beragama agar terjalin hubungan yang harmonis dan saling bertoleran antar berbebeda agama.dari hasil wawancara di atas bahwa tidak hanya di dalam agama Islam yang meyuruh umatnya untuk hidup rukun dalam keharmonisan namunjuga di agama Budha juga mengajarkan agar kita tetap menjaga dan mencintai makluk yang diciptakan tuhan yang maha esa. Selain narasumber sebelum penelitian juga melakukan wawancara dengan salah satu tokoh agama Islam, beliau mengatakan bahwa:

> “Di dalam agama Islam solidaritas sendiri adalah rasa toleransi yang mengarah ke arah yang baik, sebagai umat yang

[6] Sri Sutinem, (Warga),*Wawancara Pribadi*, 1 Mei 2023

> baik sebagainya kita itu memiliki rasa menghargai atas orang lainbaik yang berbeda agama maupun yang sesama muslim, tidak boleh kita itu yang namanya memjelek kan membanding-bandingkan tidak boleh yang namanya menyakiti orang lain, sesungguhnya barang siapa yang menyakiti hati orang lain makania berdosa"[7]

Dari penjelasan di atas agama berpengaruh sebagai motivasi dalam mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas, karena perbuatan yang dilatar belakangi keyakinan agama dinilai mempunyai unsur kesucian,serta ketaatan. Keterkaitan antara agama dan solidaritas antar umat beragama yang ada didesa Pasir Jaya ini memberikan pengaruh kepada diri seseoang untuk berbuat sesuatu, sedangkan agama sendiri memiliki nilai etik karena dalam melakukan sesuatu tindakan seseorang akan terikat kepada keentuan antara mana yang boleh dan mana yang dilarang menurut ajaran masing-masing agama yang dianutnya.

b. Motivasi

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi terjalinnya solidaritas sosial diantar agama Islam dan Budha yaitu motivasi, perlunya dorongan atau motivasi diri untuk saling menghargai sesama manusia walaupun berbeda agama sekalipun. Jika tidak ada dorongan dari dalamdiri tidak akan terbentuk solidaritas dan masyarakat akan acuh-acuh saja, misalnya saja jika ada kegiatan bersih-bersih tempat ibadah maka jika tidak ada motivasi maka tidak akan membuat masyarakat yang berdada agama membantu satu sama lain. Hal ini

[7] Kamto, (Tokoh Agama Islam), *wawancara pribadi*, 31 Mei 2023

didukung dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti oleh salah satu warga, beliau mengatakan :

> "motivasi itu tidak hanya dari dalamdiri sendiri namun juga didukung oleh motivasi dari luar diri. Kalau untuk diri saya sendiri misalnya saya kan lagi ada acara masak-masak dirumah tetangga saya yang Islam hati saya itu tergerak sendiri untuk ikut serta untuk *ewang-ewang*(bantu-bantu),dan suami saya juga memberika motivasi *yo lek opo lek tonggo ne enek acara di ewak i walaupun ora podo agamane lek jenenge kita mestine yo bakal butoh tonggo juga* (kalau misalnya tetangga ada acara di bantuin walaupun berbeda agama, namanya kita besok juga bakal butuh tetangga juga),dan kalau kami ada acara ibaratnya kayak syukuran mereka ibu-ibu yang muslim tetangga juga ngabantuin Fungsi motivasi sendiri kan agar kita menjadi yang lebih baik dan hidup rukun walaupun berbeda agama".[8]

Dari penjelasan narasumber di atas dapat peneliti simpulkan bahwa perlunya motivasi agar terus terjalin sikap saling menghormati dengan yang berbeda agama,masyarakat desa Pasir Jaya terkhusus masyarakat RK 5 dusun Kendalisodo sangat memotivasi dirinya agar dapat menghormati dan tidak menjadikan perbedaan sebagai saling terpecah belah. Selain itu juga peneliti juga telah mewawancari salah satu narasumber slanjutnya yang merupakan pemudi yang tinggal di Desa Pasir Jaya beliau mengatahan Bahwa :

> "Motivasi dalam diri saya yaitu saya melihat teman saya bergotong royong maka tergerak hati saya juga harus ikut melakukannya. Karena bagi saya gotong royong sendiri dapat menjadikan diri sendiri berinteraksi dan melatih solidaritas kita semakin terjaga. Kita dapat memahami sikap dan makin mempererat tali silaturahmi ataupun tau cara bagaimana menghargai orang lain yang berbeda agama."[9]

[8] Tarti, (warga), *wawancara pribadi*, 1 Mei 2023
[9] Ita, (pemudi Muslim), *wawancara pribadi*, 31 Mei 2023

Dari penjelasan di atas motivasi yang juga mempengaruhi solidaritas sosial adapun bentuk motivasi contohnya seperti dukungan untuk kita mau untuk menghormati orang lain. Selainjutnya pengaruh dunia pedidikan juga di butuhkan dalam meningkatkan solidaritas sosial antar umat beragama karena di dengan pendidikan juga dapat merubah cara berfikir manusia. Kemudian setelah kita mengukuti pendidikan lalu mendapatkan pengetahuan agar kita tau bagaimana carameningkatkan pendidikan.

c. Faktor Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang lebih berkwalitas. Hal ini bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik menjadi lebih baik serta bermartabat.

Dalam dunia Pendidikan akan memberikan nilai-nilai pengetahuan,dengan pendidikan akan merubah sesorang yang tadinya tidak tahu dan sekarang menjadi tahu tentang disekitar kita. Pendidikan dapat membuat manusia mapu befikir secara objektif,rasional dan berusaha menciptakan kehidupan yang maju.

Di Desa Pasir Jaya untuk baik agama Islam dan Budha mereka memiliki cara masing-masing untuk memperkuat pendidikan anak-anakmeraka, tidak hanya pendidikan formal yang diajar disekolah untuk saling menghargai dan bertoleransi untuk yang berbeda agama, untk penguatan agama masing masing baik agama Islam

maupun Budha juga memiliiki pedidikan sesuai kepercayaan mereka dan karena kedua agama tersebut hidup berdampinga mereka juga tidak meninggalkan meletih sikap bertoleransi dan membantu sesama makhluk

Hal tersebut didukung juga dari pernyataan yang di sampaikan oleh salah satu Ustadz di Desa Pasir Jaya yang kebetulan juga lah yangmengajar di masjid tempat para anak-anak, remaja, maupun orang tua yang beragama muslim ikut dalam pembelajaran di masjid tersebut, beliau mengatakan :

> "untuk kami sendiri yang bergama Islam kami memiliki cara untuk belajar, agar dapat memperjuangkan Islam di Dusun kami,untuk kegiatan anak-anak kami mengadakan pengajian habis bakda magrib, bakda subuh untuk bapak-bapak. Dan rutinnya diadakan pengajian rutin setiap *selapan* (45 hari), untukibu-ibu muda diadakannya kegiatan robana agar ibu-ibu juga memiliki kegiatan, kalau untuk di desa juga ada robana yang di beri nama irbal, ikatan robana albanjari dan laskib yang kegiatannya juga pada *selapan* juga. dan untuk pendidikan agar bersolidaritas kami kalau itu lebih serig untk turun kelapangan untuk membantu yang berbeda agama, pendidikan sangat berperan penting dalam kemajuan bangsa.kualitas pendidikan yang sangat penting untk kemajuan bangsa. Esensi pendidikan nilai budipekerti dan moral bertujuan untuk membentuk kribadian anak agar menjadi manusia yang cerdas secara spiritual.pendidikan pancasila dan kewarganegaraan menurut siswa menunjukan sikap kreatif,aktif,,dan partisipasi dalam kerja sama,bertanggung jawab, tetapi kadang apa yang diinginkan belom dapat tercapai".[10]

Dari pernyataan diatas yang di berika oleh bapak ustadz bahwa pendidikan sangat dibutuhkan terkhusus bagi generasi peerus agar tetaptaat sesuai agama yang mereka anut dan dapat mengahargai

[10] Nurhayadi, (uztadz), *wawancara pribadi*, 4 Mei 2023

sesuai dengan syariat-syariat agama yag di anut da selalu menanamkan nilai- nilai sosial itu juga sangat penting. Penulis juga mewawacarai guru yang mengajar penguatan agama Budha di SD dan SMP di desa Pasir Jaya, beliau mengatakan:

> "kalau disekolah kami mengajarkan bagaimana hidup rukun dan saling bertoleransi, saling membantu jika saudara sesama terkena musibah. Kami juga ada pembelajaran di vihara setiap sabtu untuk anak-anak dan remaja tentang keagamaan, yang mana anak-anak agar dapat lebih mengenal tentang ajaran agama dan menambah wawasan, tujuan dari pendidikan tentang keagamaan itu tidak hanya tentang pendlaman agama namun juga tentang kita mencintai semua mahkluk yang diciptakan tuhan"[11]

Dari penjelasan guru tadi dapat disimpulkan bahwa baik agama apapun pastinya mereka akan mengajarkan tentang bagimana menghargai sesama makhluk ciptaan tuhan dan tanpa harus bermusuhan.

d. Pengetahuan

Degan pengetahuan yang diperoleh membuat masyarakat lebih dapat menghargai dan tidak membeda-bedakan yang berbeda agama. dengan terus berkembangnya teknologi para masyarakat desa Pasir Jaya baik yang beragama Budha maupun Islam tetap mempertahankan kebiasaan mereka untuk tetap menjaga keharmonisan. Hal tersebut didukung dengan wawancara yang dilakukan penulis dengan mewawancarai salah satu warga beliau

[11] Murwani (Guru), *Wawancara Pribadi*, 4 Mei 2023

mengatakan :

> "manfaat pengetahuan sendiri gua mempengaruhi solidaitas sosial antar umat beragama yaitu memberikan bantuan berupa wawasan yang di peroleh orang lain dengan cara menyampaikannya,contonnya itu seperti kalau tetangga saya Budha kemarin punya hp android tetapi beliau belom paham cara menggunakan hp tersebut lalu beliau minta ajar sama saya dan saya ajarkan sekarang allhamdulilah beliau sudah pandai menggunakannya. Jadi dari situ kita harus paham mempergunakan pengetahuan yang kita punya tidak boleh kita tu membeda-bedakan nanti mentang-mentang tidak sama lalu kita pura-pura tidak tau kan jahat jadinya, terus juga misalnya yang non muslim pun paham mereka memisahkan tempat makan dan masak mereka jika ada ada tamu muslim datang itukan juga sebuah pengetahuan juga karena mereka tahu orang Islam tidak makan Babi jadi alat masak yang untuk masak Babi tidak dipakai untuk tamu yang muslim"[12]

Dari penjelasan diatas pengetahuan yang kita miliki itu harus membaginya jika seseorang memerlukan bantuan kita akan lebih menghargai dan pengetahuan sangat penting untuk masyarakat desa Pasir Paya khusus Dusun Kendalisodo yang memiliki dua agama yangberbeda.

Pengetahuan memberikan bimbingan, pertimbangan terhadap baik maupun buruk. Sesuai dengan pengetahuan sangat bermanfaat bagi kehidupan pada umumya pengetahuan kita terhadap bagaimana kita dapat hidup berdampingan dengan orang lain kita dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

---

[12] Supini, (warga),*Wawancara Pribadi,* 4 Mei 2023

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan ikatan relasi yang penting pada setiap individu. Keluarga akan selalu menjadi fondasi dalam eksistensi sosial, jadi keluarga dapat mempengaruhi dalam menumbuhkan solidaritas sosial. Orang tua merupakan guru pertama yang mengajarkan kita untuk bertoleransi yang mulanya sikap saling menghargai pendapat saling membantu antar amggota keluarga. Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan sosial. Manusia pertama kali memperhatikan keinginan orang lain. Belajar, bekerja sama dan belajar membantu orang lain dalam keluarga. Pengalaman berinteraksi dalam keluarga akan menentukan tingkah laku dalam kehidupan sosial di luar keluarga. Hal tersebut didukung dengan wawancara yang dilakukan penulis denganmewawancarai salah satu warga beliau mengatakan:

> *" lek keluargaku dewe lek cara mempegaruhi solidaritas ki, aku sebagai wog tuo ngajari dan ngek i contoh, lek anak ki kan bakal nyontoh wong tuo ne la lek misal e wae kami wong tuo gak ngeki contoh seng bener pie anak e iso bener. Contoh eki koyo keluargaku dewe aku ngomongi anakku tak kon ngewakki kerjaan rumah tapi lek aku ra enek gerakne opo-opo kok aku dolanan hp tok pasti anakku ngomong mamak wae dolanan hp ngono dadi kita sebagai wong tuo ki perlu marai anak dan menanamkan sikap solidaritas teko ligkungan keluarga".*[13]
> [1](kalau di keluarga saya sendiri cara mempegaruhi solidaritas

[13] Marsudi, (warga), *Wawancara Pribadi*, 4 Mei 2023

> sosial itu, saya sebagai orang tua mengajarkan dan memberi contoh, kalau anak itu kan pasti akan meniru orang tuanya, kalau misalnya kami orang tua memberi contoh yang baik anak pun akan baik. Contoh dalam keluarga saya sediri saya menyuruh anak saya membantu pekerjaan rumah tetapi saya sendiri malah enak-enak main hp pasti anak tersebut akan bilang mamak aja maianan hp aja, jadi kita sebagai orang tua yang perlu memberikan contoh dan mengajarkan anak untuk bersikap solid didalam keluargapu dan pasti akan terbawa keluar rumah).

Dari penjelasa di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa jika keharmonisan dalam sebuah keluarga itu juga harus terdapat sikap solid dan dapat meghargai sesama anggota keluarga, yang pasti akan terbawa ke masyarakat.

Memberikan nasihat kepada anak yang biasanya orang tua gunakan untuk mendidk anak agar lebih baik dapat menghargai oranglain. Selain itu juga dengan memberikan anak perhatian berupa pujiandan penghargaan, maksud dari didikan dari keluarga dengan memberikan perhatian adalah senantiasa memberikan contoh kepada anak untuk dapat melakukannya untuk di dunia anak, agar anak dapat menhargai orang lain dengan apa yang sudah dia terima dan di ajarkan di dalam keluarganya. Selain itu peneliti juga mewawancarai salah satu narasumber tentang solidaritas atar umat beragama di Desa PasirJaya dari faktor keluarga beliau mengatakan bahwa :

> "Keluarga memiliki peraturan yang disepakati oleh warga keluarga yang tinggal didalam rumah tersebut dan dipatuhi dan tempat pertama belajar besolidaritas sosial keluga dikeluarga saya orang tua sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan solidaritas di keluargka untu mengajarkan kepada anak anaknya. Peran orang tua menjadikan anaksemakin paham

akan kedisplinan dan bagaimana cara menhargai orang lain."[14]

Dari penjelasan diatas Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan sosial. Manusia pertama kali memperhatikankeinginan orang lain. Belajar, bekerja sama dan belajar membantu orang lain dalam keluarga. Pengalaman berinteraksi dalam keluarga akan menentukan tingkah laku dalam kehidupan sosialdi luar keluarga.[15]

Fungsi-fungsi keluarga yang dilakukan dengan baik akan memberikan hal yang positif bagi perkembangan individu di dalamnya dan pada gilirannya memberikan kontribusi bagi kehidupan lingkungan sosialnya. Keluarga mempunyai fungsi-fungsipokok yakni fungsi yang sulit dirubah dan digantikan oleh orang lain,sedangkan fungsi-fungsi lain atau fungsi sosial, relatif lebih mudahberubah atau mengalami perubahan.

b. Lingkungan

Selain keluarga lingkungan di dalam kita bermasyarakat juga dapat mempengaruhi solidaritas sosial seperti bagaimana kita bergauldan berteman di lingkungan sekitar. Karena di desa Pasir Jaya terdapat dua agama yang berdampingan khususnya di Dusun Tegalrejo masyarakat harus meunjukan sikap yang baik dan prilaku

[14] Jumiati, (warga), *wawancara pribadi,* 31 Mei 2023

[15] Rustina, " *Keluarga Dalam Kajian Sosiologi*", Musawa: Vol.6 No.2 Desember 2015, hlm 292

masyarakatnya dalam membagun sikap slid harus baik. Peneliti juga telah mewawacarai salah satu warga di Desa Pasir Jaya beliau mengatakan bahwa :

> "Di lingkungan Pasir Jaya ini sikap solidaritas masyarakatnya memang sudah bisa dibilang sangat baik yang mana mereka sudah bisa saling menghargai, untuk prilaku masyarakatnya sudah luar biasa dalam membantu warga yang terkena musibah atau paslagi ada acara, dan untuk kami sendiri belom pernah sampai sekarang terjadi kasus saling antar agama yang ada di Desa Pasir Jaya ini, ya kalau misalnya orang Budhatersebut mengadakan hari raya waisak kami di undang ya kami datang dan kami yang muslim mengundang mereka yang non ketka ada acara tahlilan mereka datang yang muda-muda membantu mengeluarkan makanan dan lain sebagainya"[16]

Dari pejelasan di atas dapat disimpulka bahwa manusia itu mahkluk sosial yang pasti akan membutuhka batuan orang lain, dan yang perlu disadari juga walaupun berbeda-beda tetaplah kita perlu menghargai dan menghormati antar sesama meskipun yang berbeda agama sekali pun. Pengaruh lingkungan sangat berperan penting karena dari lingkungan kita juga belajar menghargai orang lain. Solidaritas akan terjalin apabila interaksi individu dengan orang lain dapat terjalin dengan baik, saling bertukat pendapat tidak memiliki sikap egois agar orang tidak sakit hati atas perkata dan perbuatan.

Untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu narasumber ketua muslimah dilingkungan desa Pasir Jaya beliau mengatakan bahwa :

"Pengaruh lingkungan dalam mempengaruhi solidaritas

[16] Iswanto,(warga), *Wawancara Pribadi,* 4 Mei 2023

> sosial yang mana terdapat dua agama yang ada di Desa Pasir Jaya yaitu agama Budha dan Islam, syukut lingkungan disekitar tempat tingga saya solidaritasnya sangat baik dan selalu mengikuti kegiatana yang telah dibuat demi kenyamanan bersama dan lingkungan juga mendukung karena sama-sama orang jawa kan jadi nyambung. “[17]

Dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa Lingkungantempat tinggal kita memberikan pengaruh yang penting juga karena berasal dari lingkungan juga sikap kita dipandang oleh orang lain, apakah prilaku masyarakat nya baik jika baik makan akan dapat memberikan conoh yang baik juga, dan jika lingkungan na tidak baikmaka juga tidak baik juga prilaku yang dibawa ke tempat lain.

c. Pemerintahan

Pemerintah desa merupaka lembaga tertinggi di desa dimana biasanya terdapat kebijakan-kebijakan yang menunjang solidaritas sosial di wilayah desa dapat semakin erat. Peneliti telah mewawacarai kepala desa Pasir Jaya untuk mendapatkan informasi yang akurat, danbeliau mengatakan bahwa:

> “ untuk sejauh ini untuk kebijakan di desa Pasir Jaya sendiri belum ada untuk yang tertulis namun kami dari pemerintahan desa sendiri sangat mendukung apapun yang kegiatan yang dibuat oleh warga kami baik yang muslim maupun non muslim. Kalau sampai saat ini kami belom ada sih kebijakan yang tertulisnya. Misalnya kami didesa ada acara syukuran di desa pasti kami megudang baik yang non muslim sekalipu agar terlihat guyup dan indah dipandang dengan adanya perbedaan tidak membedakan kok itu muslim atau non muslim tetap

[17] Siti Mukarimah, (Ketua Muslimah), Wawancara Pribadi 31 Mei 2023

sama".[18]

Dari penjelasan di atas bahwa di pemeritahan desa Pasir Jaya sampai saat ini memang belom terdapat kebijakan yang tertulis untuk di aplikasikan untuk menunjang solidaritas antar umat beragama namun mereka tetap mendukung apa saja yang menjadi kegiatan yang di laksanakan oleh atar agama tersebut. Untuk kegiatan yang dilakukan di desa sendiri diadakannya mendoa bersama di aula desa pasir jaya yang biasanya sebelum malam memperingati hari 17 Agustus mereka melakukan doa bersama dan yang di undang tidak hanya yang muslim namun juga yang Budha juga karena di Desa ini ada dua agama maka untuk saling menjaga.

2. Bentuk – Bentuk Solidaritas Antar Umat Beragama Di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupate Rokan Hulu

Solidaritas sosial yang diterapkan di Desa Pasir Jaya menciptakan suatukeharmonisan yang sangat luar biasa. Peran pemuda di Desa pasir Jaya memberikan nilai positif juga agar libih terlihat harmonisnya. Solidaritas yang terbentu di Desa Pasir Jaya juga dipengaruhi oleh persamaan budaya dan suku yang awal berasal dari pulau Jawa. Hubungan solidaritas akan muncul juga jika terdapat rasa mencintai dan memiliki sehingga mereka akan memiliki rasa tanggu jawab untuk menjaga keharmonisan.

[18] Rofi Yulianda N, (KADES Desa Pasir Jaya), Wawanacara Pribadi, 4 Mei 2023

Adapun bentuk-bentuk solidaitas antar umat beragama Islam danBudha di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Huluyang mencerminkan eratnya toleransi yang ada di desa Pasir Jaya.yang mencerminkan eratnya toleransi yang ada di desa Pasir Jaya.

a. Gotong-royong

Gotong-royong adalah rasa kesosialan yang sangat teguh dan terpelihara. Gotong-royong salah satu bentuk solidaritas yang sangat umum eksistensinya dimasyarakat juga masih tinggi Pasir Jaya sendiiri gotong royong merupakan hal yang wajib jika ada himbauan untuk melaksanakannya. Hal ini buktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti oleh salah satu warga dimana beliau mengatakan :

> *"lek gotong-royong neng kene ki biasane koyo ngeresik i parit teros koyo benakne dalan seng rusak seng setiap enek seng rusak, soale kan kebetulan urong di cor opo meneh aspal terus ngerisik i tempat ibadah wong Budha ngono kui yo ngewak i tp biasane sih muda-muda . Yo lek koyo manfaat e gotong-royong ki yo iso kita bareng-bareng iso ketok guyup meski neng kene kan bedo agama ora kami ki bedok-bedok ne. Lek ape garak an ki biasane enek diumumne karo pak rw ne lek gak seng nyekel keuangan. Lek tujuan gotong royong ki asline selain ben ketok resik wilayah e yo ben ketok lek guyup wargene walaupun bedo agama ben ora enek mbedok-mbedokne".* [19](kalau gotong-royong disini biasanya sepeti membersihkan pasit kemudian membenarkan jalan yang rusak soalnya belom di cor apalagi diaspal, membersihkan tempat ibadah untuk seperti masjid dan mushola orang Budha ikut namun biasanya yang muda-muda. Disini biasanya kalau mau gotong-royong gitu ada himbauan dari ketua RW atau yang memegang keuangan. Kalau tujuan gotong royong sendiri

[19] Ladi Ardiyanto (ketua RW), *Wawancara Pribadi*, 4 Mei 2023

> selain agar wilayahkami bersih namun juga agar terlihat guyup warganya walaupun berbeda agama.biar tidak ada ungkapan baik dari yang Budha maupun ya Islam).

Dari pernyataan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahawa salah sau bentuk solidaritas sosial di Desa Pasir Jaya adalah Gotong-royong ,di Desa Pasir Jaya Gotong royong merupakan salah satu kegiatan wajib, kegiatan Gotong-royong biasanya diberi tahu oleh ketua RW maupun pelaksana. Selain itu peneliti juga telah mewawancarai salah satu pemudi non muslim yang biasa melakukan kegitan yang berkaitan dengan solidaritas sosial yang ada di Desa Pasir Jaya beliau mengatakan :

> "Kalau kegiatan ibu-ibu membersihkan dasawisma dikegiatan itu ibu-ibu baik yang Islam maupun Budha tidak ada membeda-bedakan, khusus bagi kami yang muda-muda kami biasa bergotong royong untuk membersihkan tempat ibadah dan pemakaman setiap 45 hari sekali. Kegitan rutin seperti ini dapat menjadikan atau pun dapat melatih kami pemuda-pemuda agar tetap menjaga kekompakan kepada mastarakat"[20]

Dari penjelasan diatas diketahuai bahwa Gotong-royong menjadibentuk solidaritas yang sangat umum dan eksistensinya di masyarakat juga masih sangat terlihat hingga sekarang, bahkan Negara Indonesia ini di kenal sebagai bangsa yang mempunyai jiwa gotong-royong yangtinggi. Gotong-royong masih sangat dirasakan manfaatnya, walaupun kita telah mengalami perkembangan jaman, yang memaksa mengubah pola pikir manusia menjadi pola pikir yang lebih egois, namun pada kenyataanya manusia memang tidak

[20] Hartini, (pemudi non Muslim), *wawancara pribadi*, 31 Mei 2023

akan pernah bisa untuk hidup sendiri dan selalu membutuhkan bantuan dari orang lain untuk kelangsungan hidupnya di masyarakat.

Meningkatkan solidaritas diantara masyarakat yang ada di desa tersebut.Terlihat pemuda yang berada di desa tersebut juga memiliki peran seperti halnya ketika diadakannya kegiatan gotong-royong peranpemuda sangat membantu agar cepat selesai pekerjaannya, selain itu juga terkadang tidak heran juga jika ada tetangga yang beragama Islamada kemalangan mereka juga bergegas menolongnya

b. Kerja sama

Penulis juga melakukan wawancara dengan masyarakat Desa Pasir Jaya mengenai kerja sama antar umat beragamadi Desa Pasir Jaya Kecamata Rmabah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, beliau mengatakan bahwa:

> *"kerja sama ne antara wong Islam karo wong Budha ki lek neng kene koyo misale enek wong ninggal baik seng ninggal wong Islam opo wong Budha di enek ne neng kene ki jenenge jimpitan di setiap omah,kui ki guna ne gae meringankan untuk keluarga yang berduka mergo kan lek wong Islam enek wiritan seminggu,beras kui kan iso di gae bancaan. Terus ibu-ibu tetonggo cedak omah juga ngewak i masak, ora gor pas enek wong ninggal tok sih koyo contoh laenlek misal e enek wong Budha rabi kami wong muslim yo melokrewang selalu kami yok an di undang ben jogo tali silaturahmikan, sebener e aku yo disek wong Budha tp sejak rabi aku pindah agama dadi yo ngono aku raenek dikucilkan, aku yo diterima dengan baik, disek akeh wong budha neng kene sak iki akeh seng mualaf terus do pindah omah dadi garek piro ngono tp yo raenek kami bedo-bedok ne kadang kami kan yo butuh wong kui, bahkan lek bulan poso wong budha ki ngeki duet gae tuku jajanan lek enek acara maulid nabi, po meneh pas bulan Ramadan wong kui ra tau keri ngeki duet gae tuku jajanan gae neng mushola*

> *po mesjed.”.* [21](kerja sama disini antara orang Islam dan orang Budha kalau misalnya ada orang meningga dan yang meninggal itu orang Islam atau pun orang Budah mereka mengadakan Jimpitan (menyedekahkan beras 1 kg) untuk keluarga yang lagi berduka agar meringankan keluarga yang berduka dan beras tersebut dapat digunakan untuk bikin *bancaan,* lalu juga ibu-ibu juga mmebantu membuat *bancaan* dirumah yang berduka. Selain bentuin masak waktu ada orang meningga tetapi juga membantu waktuada acara pernikahan orang Budha kami juga disuruh rewang agar dapat menjalin silaturahmi. Sebenernya saya dulu juga beragama Budha tetapi saya pindah agama karena menikah.

Dari pernyataan di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa memang solidaritas yang di lakukan masyarakat Desa Pasir Jayasangat erat dibuktikan bahwa dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber, yang tidak adanya berbedaan diantara keduanya yangmembuktikan bahwa kedua agama tersebut hidup dengan rukun denganpenuh rasa toleransi yang mana terlihat masyarakat Budha ikut memberikan sumbangan yang bahkan mereka tidak ikut merayakan bulan suci Ramadhan namun mereka tetap mejaga silaturahmi agar tidak putus.

C. Pembahasan

1. Faktor yang mempengaruhi Solidaritas antar umat beragama Islam dan Budha di desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan

[21] Yamti, (Warga), *Wawancara Pribadi*, 4 Mei 2023

tentang faktor-faktor yang mempengaruhi solidaritas antar umat beragama Islam danBudha terjali dengan amat baik, solidaritas sosial antar umat beragama ini membuat mereka dapat menjalin kekompakan, dapat mengerti satu sama lain, dan mereka dapat pengertian satu samalain,dalam hal penghormatan pada ritual yang diadakan oleh masing-masing agama menunjukan keharmonisan dimasing-masing agama. saling mendukung ketika ada acara keagamaan yang dilaksanakan oleh masyarakat yang berbeda agama. tidak ada pembeda sebagai agamamayoritas atau minoritas.

Pada agama khususnya Islam mengajak kepada umatnya untuk selalu menumbuhkan sikap saling menolong, misalnya pendidik anak dengan membiasakan mengucapkan terimakasi ketika sudah meminta tolong. Pada tradisi Islam yang disandarkan pada nilai-nilai al-quran dan hadits, solidaritas sosial dapat diwujudkan dalam bentuk tolong-menolong. Solidaritas sosial yang diwujudkan dengan tolong-menolong berefek besar bagi tatanan kehidupan masyarakat apabila situasi dan kondisi sangat membutuhkan.perspektif islam mengungkapkan dampak tindakan tolong-menolong sebagai berikut :

1) Menjaga itikat persaudaraan yang sudah terjalin
2) Menumbuhkan ikatan persaudaraan yang kuat
3) Menumbuhkan rasa kasih sayang antara orang yang menolong dan ditolong
4) Memperbanyak saudara

5) Terbentuknya tatanan masyarakat yang damai, tenram,aman, dan nayaman.[22]

Solidaritas sosial muncul terkait bagaimana proses terjadinya interaksi sosial sehingga menciptakan fenomena sosial. Menurut Emile Durkheim fenomena yang dimaksud tidak akan terjadi secara sendiri tanpa ada bagian-bagian tertentu yang menjadi faktor dan mendasari setiap masing-masing individu. Adapun beberapa unsur yang melatar belakangi terjadinya solidaritas sosial antar umat beragama di Desa Pasir Jaya kecamatanPasir Jaya Kabupaten Rokan Hulu yaitu mereka memiliki pola pikir yang sama dalam hal kekompakan, memiliki kesamaan tujuan untuk maju, memiliki kesamaan tujuan, memiliki kesamaan tindakan dalam kehidupanagan agara mereka tidak saling menyakiti satu sama lain, kesamaan dalambekerja sama, serta emosiaonal dan pengalaman yang samaagar meraka tetap bisa saling bertukar pikiran akan perbedaan pengalaman.[23]

Ada pun faktor-faktor juga yang dapat mempengaruhi terjalinnya solidaritas sosial antar umat beragama di Desa Pasir Jaya ini

---

[22] Abdul Aziz, Halimatus Sya'diyah,dkk," *Agama dan Solidaritas Sosial Di Era Industri 4.0 dan Masyarakat* 5.0, Jurnal : Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan, Desember 2022, hal305-306 , Vol 16,Issue 2

[23] Millata Faradina," *Solidaritas antar umat beragama (Kajian Ekspresi Kebudayaan Tionghoa Kota Pekalongan)*, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas islam Negeri walisongo semarang, 2021

agar tetap terjalindiantara nya faktor interanl dan faktor eksternal. Di dalam faktor internal terdapat yang namanya dari segi agama yang mana agama merupakan pondasi untuk manusia dapat melakukan toleransi kepada manusia lain walaupun berbeda agama, disetiap agama memiliki nilai-nilai yang dapat mempengaruhi solidaritas sosial. Selain agama juga terdapat motivasi yang juga mempengaruhi solidaritas sosial adapun bentuk motivasi contohnya seperti dukungan untuk kita mau untuk menghormati orang lain. Selainjutnyapengaruh dunia pedidikan juga di butuhkan dalam meningkatkan solidaritas sosial antar umat beragama karena di dengan pendidikan juga dapat merubah cara berfikir manusia. Kemudian setelah kita mengukuti pendidikan lalu mendapatkan pengetahuan agar kita tau bagaimana cara menghargai orang lain dan bersikap tolaran kepada yang berbeda agama.

Selain faktor internal terdapat juga faktor eksternal yang dialamnya adafaktor dari keluarga dimana keluarga memiliki peran yang utama dalam memberikan pendidikan terhadap anak untuk menanamkan nilai-nilaitoleransi.

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan sosial. Manusia pertama kali memperhatikan keinginan orang lain. Belajar, bekerja sama dan belajar membantu orang lain dalam keluarga. Pengalaman berinteraksi dalam keluarga akan

menentukan tingkah laku dalam kehidupan sosial di luar keluarga.[24]

Fungsi-fungsi keluarga yang dilakukan dengan baik akan memberikan hal yang positif bagi perkembangan individu di dalamnya dan pada gilirannya memberikan kontribusi bagi kehidupan lingkungan sosialnya. Keluarga mempunyai fungsi-fungsi pokok yakni fungsi yang sulit dirubah dan digantikan oleh orang lain,sedangkan fungsi-fungsi lain atau fungsi sosial, relatif lebih mudahberubah atau mengalami perubahan.

Berdasarkan uraian di atas bahwa fungsi keluarga itu terdiri atas dua pokok yaitu: pertama, fungsi dari keluarga inti tidaklah hanya merupakan kesatuan biologis, tetapi juga merupakan bagian dari hidup bermasyarakat. Disini keluarga bukan hanya bertugas memelihara anak, tetapi berfungsi untuk membentuk ide dan sikap sosial. Dan kedua bahwa keluarga itu mempunyai kewajiban untuk meletakkan dasar-dasar pendidikan, rasa keagamaan, kemauan, kesukaan, keindahan, kecakapan berekonomi dan pengetahuan perniagaan. Jika dilihat dari sudut kebutuhan keluarga maka fungsi keluarga adalah pemenuhan kebutuhan biologis, wadah emosional atau perasaan, pendidikan sosialisasi, ekonomi dan pemuasan sosial.

Contoh prilaku yang ditunjukan oleh oang tua juga dapat memberikan dampak anak berprilaku diluar rumah dan didalam

[24] Rustina, " Keluarga Dalam Kajian Sosiologi", Musawa: Vol.6 No.2 Desember2015, hlm 292

keluarga juga perlu dibutuhkan kebijakan yang mengatur anggota keluarga. Selaian keluarga ada juga faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi terjadinya solidaritas sosialantar umat beragama. Selian itu juga ada faktor dari pemerintah yag memiliki kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintahan setempat yang memiliki peranterhadap keberlangsungan toleransi.[25]

Di Desa Pasir Jaya dapat di identikkan dengan dengan Solidaritas Mekanik, mengapa demikian karena solidaritas mekanik diidentikkan dengan masyarakat pedesaan karena masih kental dengan kegiatan-kegiatan yang dikerjakan bersama-sama,dan rasa persaudaraan saling menghargai yangsangat masih erat. Peran pemuda yang ada di Desa Pasir Jaya sangat bagus dalam meningkatkan solidaritas diantara masyarakat yang ada di desa tersebut.Terlihat pemuda yang berada di desa tersebut juga memiliki peran seperti halnya ketika diadakannya kegiatan gotong-royong peran pemuda sangat membantu agar cepat selesai pekerjaannya, selain itu juga terkadang tidak heran juga jika ada tetangga yang beragama Islam ada kemalangan mereka juga bergegas menolongnya.

2. Bentuk-bentuk Solidaritas Antar Umat beragama di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hili Kabupaten Rokan Hulu

Durkeim mengatakan bahwa masyarakat merupakan sebuah analog organisme tubuh dimana semua bagian bekerja sama untuk

[25] Nuraiman, "*Faktor-Faktor yang Memicu Perubahan Solidaritas sosial Dalam Masyarakat"*, Jurnal Pendidikan Ahlussunah, Vol . II,No.2, September 2019,hlm 15

mempertahankan keseimbangan keseluruhan. Asumsi dasar dari solidaritas sosial dapat kita pahami yaknii perasaan setiakawanan yang didahului dengan sikap memahami,mendengarkan dan berbagi satu sama lain antara individu denganlekompok mampu menjadi perekat dalam kesamaan tujuan dan cita-cita bersama.[26]

Bentuk-bentuk solidaritas antar umat beragama yang ada di Desa PasirJaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu yaitu sebuah kegiatan yang mennyokong tentang hidup berdampingan di Desa Pasir Jaya tersebut kegiatan yang biasa dilakukan yaitu diantaranya gotong royong, contohkegiatan gotong royong yang dilakukan masyarakat Islam dan Budha yaitu membersihkan parit, membetulkan jalan di lingkungan sekitar tujuan dari gotong royong itu sendiri adalah untuk tempat mejalin kekompakan walaupunberbeda agama. Kehidupan manusia dalam masyarakat tidak terlepas akan adanya hubungan sosial antar sesamanya. Pada dasarnya manusia sesuai dengan fitrahnya merupakan mahkluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan pertolongan orang lain. Oleh sebab itu di dalam kehidupan masyarakat diperlukan adanya tolong menolong dalam hal segalahal permasalahan.

---

[26] Mustofa dan Maharani, *Kamus Lengkap Sosiologi*", Yogyakarta,Panji Pustaka, Thn 2008,hlm 34

Gotong-royong menjadi bentuk solidaritas yang sangat umum daneksistensinya di masyarakat juga masih sangat terlihat hingga sekarang,bahkan Negara Indonesia ini di kenal sebagai bangsa yang mempunyai jiwa gotong-royong yang tinggi. Gotong-royong masih sangat dirasakan manfaatnya, walaupun kita telah mengalami perkembangan jaman, yangmemaksa mengubah pola pikir manusia menjadi pola pikir yang lebih egois, namun pada kenyataanya manusia memang tidak akan pernah bisa untuk hidup sendiri dan selalu membutuhkan bantuan dari orang lain untuk kelangsungan hidupnya di masyarakat.[27]

Selain gotong royong ada juga kerja sama,kerja sama yang dilakukan oleh masyarakat Islam dan Budha Yaitu contohnya seperti ketika ada orang meninggal mereka sama-samabaik yang Islamdan Budha mau meyisihkan sebagian Harta mereka sedikit untuk membantu orang yang sedang kemalangan**.** kerja sama merupakan suatu bentuk proses sosial yang didalamnya terdapat kelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama akan menimbulkan asimilasi yaitu suatu proses sosial yang terdapat pada individu atau kelompok-kelompok tertentu.

gotong-royong yang merupakan bentuk dari solidaritas sosial

[27] Ryan Indy,Dkk, " *Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan sosial di Desa Tamalungun"*, Vol.12, No.4, Oktober 2019,hlm 8

adalah kerjasama. Kerjasama adalah proses terakhir dalam penggabungan. Proses ini menunjukan suatu golongan kelompok dalam hidup dan geraknya sebagai suatu badan dengan golongan kelompok yang lain yang digabungkan itu. Kerjasama merupakan penggabungan antara individu dengan individu lain, atau kelompok dengan kelompok lain sehingga bisa mewujudkan suatu hasil yang dapat dinikmati bersama.

Kerja sama mungkin akan bertambah kuat apabila ada bahaya dari luar yang mengancam atau ada tindakan-tindakan yang menyingung secara tradisional atau institusional yang telah tertanam didalam kelompok .Empat elemen dasar dalam kerja sama, yaitu: adanya saling ketergantungan yang saling menguntungkan pada individu dalam melakukan usaha secara bersama-sama, adanya interaksi langsung diantara individu dalam satu kelompok, masing-masing anak memiliki tanggung jawab untuk bisa menguasai materi yang diajarkan,penggunaan kemampuan interpersonal dan kelompok kecil secara tepat, yang dimiliki olehsetiap individu.

Indikator kerjasama dalam mencapai kerjasama dalam kelompok yaitu:(1) dengan teman lain, (2) menghadapi masalah bersama-sama, (3) menunggugiliran, (4) belajar mengendalikan diri. Indicator kerjasama proses belajar mengajar Individu yang melakukan kerjasama dalam kelompok akan menghargai pendapat anggota kelompok yang lain, berinteraksi dengan orang lain yang

lain, menunggu giliran untuk menyampaikan gagasan atau ide, membantu orang lain dan dapat mengendalikan diri atau ego.[28]

kerja sama,dengan kerja sama menjadikan waraga yang memiliki perbedaan agama ini tidak menjadikan dirinya terkucilkan atau merasa berbeda dengan yang lain, kegiatan yang berakaitan dengan kerja sama yaitu ibu-ibu yang beragama Budha membantu membuat *bancaan* di acaranya orang Islam dan mereka tidak ada rasa dikucilkan di lingkungan *rewang* tersebut.

[28] Harsanto, Radno. *Pengelolaan Kelas yang Dinmis*. (Yogyakarta Kanisius 2007). Hlm 44

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Solidaritas antar umat beragama Islam dan Budha di Desa Pasir Jaya kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu tepatnya di Rk 5 Dusun Kendalisodo yaitu sebuah kekompakan yang ditunjukakan oleh masyarakat walaupun mereka berbeda keyakinan tidak ada diskriminasi antar keduan agama tersebut.

Desa Pasir jaya merupakan salah satu daerah transmigrasi yang berasal dari pulau Jawa atas kebijakan presiden ke-2 Republik Insonesia yang melakukan pemeretaan penduduk karena kepadatan yang sudah ada dipulau jawa dan sulitnya perekonomian yang ada di pulau tersebut. Trasmigrasi bertujuan agar masyarakat dapat hidup dengan damai dan dapat hidup dengan baik dan membuat perekonomian di Indonesia jauh lebih baik.

Dengan adanya tramigrasi masyarkat di desa Pasir Jaya memiliki kepercayaan yang berbeda, namun dengan perbedaan tersebut tida menjadikan mereka bermusuhan ataupun berseteru antar berda agama, bahkan mereka saling membantu satu sama lain.

Solidaritas sosial muncul terkait begaimana proses terjadinya interaksi sosial sehingga menciptakan fenomena sosial. Menurut Emile Durkeim fenomena yang dimaksud tidak terjadi secara sendiri tanpa Adanya bagian-bagian tertentu yang menjadi faktor yang mendasari setiap masing-masing individu. Karakter maupun sifat yang menyangkut pada masing-masing individu dapat membawa dampak untuk saling memahami dan menerima satu sama lain.

Teori solidaritas sosial berfungsi sebagai analisis permasalahan yang terjadi. Dengan menggunakan teori solidaritas sosial anatara masyarakat yang berbeda agama. teori solidaritas oleh Emile Durkheim menurutnya solidaritas itu merupakan sikap saling percaya menghormati baik antar individu atau kelompok. Maka apabila sudah terciptanya sikap saling menghormati dan memiliki rasa tanggung jawab untuk kepentingan bersama.

Solidaritas sosial yang terjadi di dalam masyarakat Islam dan Budha suku Jawa terjalin dengan cukup baik tidak peranah terjadi konflik mereka hidup dengan rukun walaupun memiliki keyakinan yang berbeda. agama tersebut. Solidaritas sosial yang terjalin di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabuten Rokan Hulu di RK 5 Dusun Kendalisodo membuat mereka saling pengertian satu sama lain,dalam hal ini yang terjadi. Mempunyai sikap yang solid membuat mereka yang berbeda agama menimbulkan sikap yang saling pengertian, kerja sama,tolong-menolong,dalam hal ini dicontohkan dengan pembersihan rumah ibadah yang dilakukan secara bergantian, pemuda yang beragama Budha membantu yang islam dalam membersihkan masjid dan yang Islam membantu yang Budha dalam vihara, selain itu masih banyak yang lain yang biasa dilakukan oleh kedua agama tersebut.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi solidaritas sosial yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir kabupaten Rokan Hulu, Terdapat beberapa faktor yang

memepengaruhi solidaritas sosial di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabuten Rokan Hulu Rk 5 Dusun Kendalisodo dianatarnya faktor Internal yang di dalamnya terdapat Agama, Motivasi, pendidikan, pengetahuan. Selain itu terdapat juga faktor lain yaitu faktor eksterna yang di dalamnya terdapat keluarga, pemerintahan, lingkungan. Dengan faktor-faktor yang telah disebutkan dapat menunjangsikap masyarakat untuk memilikisikap solid terhadap yanglain walaupun itu dengan adanya perbedaan agama. Peran sosial agama sebagai perekat solidaritas sosial. Agama menciptakan suatu ikatan bersama yang diantara individu dalam masyarakat terkait kewajiban kehidupan bersama, ini karena aturan yang ada dalam masyarakat didukung oleh nilai-nilai keagamaan yang dipegang teguh oleh kelompok-kelompok keagamaan.

2. Bentuk-bentuk solidaritas sosial antar umat beragama di Desa pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu

   Pertama yaitu gotong-royong, adapun manfaat gotong royong sendiri yaitu untuk membuat masyarakat lebih rukun akan nampak jika kedua agama yang berbeda ini hidup dengan rukun dan damai. Contoh dari kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat yang meiliki perpedaan agama ini adalah gotong-royong membersihkan parit membersihkan lingkungan yang ada di wilayah tersebut. Kedua yaitu kerja sama,dengan kerja sama menjadikan

waraga yang memiliki perbedaan agama ini tidak menjadikan dirinya terkucilkan atau merasa berbeda dengan yang lain, kegiatan yang berakaitan dengan kerja sama yaitu ibu-ibu yang beragama Budha membantu membuat *bancaan* di acaranya orang Islam dan mereka tidak ada rasa dikucilkan di lingkungan *rewang* tersebut.

B. Saran

Dari hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam penelitian dan pembahasan dalam tulisan ini. Ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis yaitu :

1. Bagi masyarakat, solidaritas sosial antar umat beragama di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu di Rk 5 Dusun Tegalrejo mereka sampai saat ini masih mempertahankan keharmonisan dan masih memiliki rasa tanggung jawab atas kepemilikan wilayah. Mereka juga saling ketika ada kegiatan.
2. Bagi generasi muda, agar dapat memahami konsep solidaritas sosial antar umat beragama Islam dan Budha agama selalu hidup rukun dan damai dan agar dapat menimbulkan sikap yang toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Tidak perlu memanndang sebeleh mata agama yang berbeda dengan kita agar tidak menimbulkan konflik.
3. Bagi penulis, penelitian ini agar dapat bermanfaat bagi orang lain dapat juga dijadikan sebagai bahan referensi

DAFTAR PUSTAKA

Agustin.S. (2021). Solidaritas Masyarakat Konghucu di Klenteng Boen Bio Surabaya", Fakultas Ushulludin dan Filsafat, UIN Sunan Ampel Surabaya

Alfaqi.M.Z. (2015). Memahami Indonesia Melalui Prespektif Nasionalisme, Politik Identitas, Serta Solidaritas. Jurusan Pertahanan Nasional, Universitas Gadjah Mada Jl. Bulak Sumur: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Th. 28,No. 2

Alwi. A. (2020).Solidaritas Masyarakat Multikultural dalam Menghadapi Covid-19", Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo, ISBN: 978-602-5722-33-2

Anwar.Y, Adang. (2008).Pengantar Sosiologi Hukum. Pratinjau

Damsar & Indrayani. (2009). Pengantar Sosiologi Ekonomi, Jakarta: Kencana Prenada Media

Dokumentasi dari Balai Desa Pasir Jaya

Faradina.M.(2021).Solidaritas Dalam Pengelolaan Kerukunan Umat Beragama (Kajian Ekspresi Kebudayaan Tionghoa Kota Pekalongan), Fakultas IlmuSosial Dan Politik Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Hadi.S.(1986).Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Belajar

Gusni .A. (2019). Sarana Dan Prasarana Pendidikan. Universitas Negeri Padang Artikel

Hanani.S. (2020). Rancangan Penelitian Sosial Keagamaan, LP2M IAIN Bukittinggi Press

Hanani.S., (2017).Studi Negosiasi Kultural Yang Mendamaikan Antar Etnik dan Agama Di Kota Tanjung Pinang. Episteme: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman, vol. 12, No. 1

Mustofa dan Maharani. (2008). Kamus Lengkap Sosiologi. Yogyakarta. Panji Pustaka

Nuraiman, (2019). Faktor-Faktor Yang Memicu Perubahan Solidaritas Dalam Masyarakat di Nagari Solok Ambah Kabupaten Sijunjung", Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunah, STKIP Ahlussunnah Bukittinggi, Vol. II, No. 2

Pramono.W.(2017). Solidaritas Sosial Masyarakat Besul Dalam Membentuk Kampung Berbasis Wisata Ekologi", Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Priatna. J.(2019). Agama dan Solidaritas Sosial: Melihat Keberagaman Agama yang Menyeragamkan Indonesi. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia

Ranjabar.J. (2008). Perubahan Sosial Dalam Teori Makro: Pendekatan Realitas Sosial, Bandung: Alfabeta

Rustina, (2015),Keluarga Dalam Kajian Sosiologi, Musawa: Vol.6 No.2

Saputra.R." Pemanfaatan sarana Ibadah sebagai penunjang sarana Layanan khusus", Universitas Negeri padang.

Sari. P.(2015). Solidaritas Mekanik Komunitas Islam dan Kristen Di Desa

Kamijo Kecamatan Bener Kabupaten Purwowjo", FIS : Jurnal Forum Ilmu Sosial, vol. 42,No. 2

Simamora, Irwan.(2021). Bentuk-Bentuk Solidaritas Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Padang Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal: Of CivicEducation, ISSN : 2622-237X, vol. 4 No. 3

Soekarto.S. (2017).Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada

Suadi.A.(2018). Sosiologi Hukum (Penegakan, Realitas, dan Nilai MoralitasHukum), Kencana

Sudarwan danim.(2022).Menjadi Penelitian Kualitatif Rencana, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humairo,Bandung, Remaja Rosdakarya

Sugiyono.(2013). metode penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R&D",(Bandung, Alfabeta

Suparman.S. (2015).Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar.Edumaspul: Jurnal Pendidikan, Vol 3, No.

Suprayoga.I. (2021). Metodologi Penelitian Sosial Agama (Bandung: PT RemajaRosdakarya, hlm.164Remaja Rasdakarya

Suprayogo.I.(2015) " Memahami Realitas Sosial Keagamaan", UIN Malang, GEMA Media Informasi Dan Kebijakan Kampus.

Warella. (2022), Merawat Nalar Kritis (Pendekatan Penulis Kitab Ulang

Terhadap Masalah Solidaritas Sosial), cv. Adanu Abamita

Wijaya.A.F.(2018).Solidaritas Sosial Komunitas Indonesia FURS. Fakultas psikologi, UM Surakarta

Wawancara Dan Observasi

Hartini,(Pemudi Budha), *wawancara pribadi*, 31 Mei 2023

Iswanto,(Warga), *wawancara Pribadi*, 4 Mei 2023

Ita, (Pemudi Muslim), *wawancara pribadi*, 31 Mei 2023

Jumiati,(Warga), *wawancara pribadi*, 31 Mei 2023

Kamto,(Tokoh Agama Muslim), *wawancara pribadi*, 31 Mei 2023

Ladi Ardiyanto, (Ketua RW)), *wawancara pribadi*, 4 Mei 2023

Marsudi, (Warga), *wawancara Pribadi*, 4 Mei 2023

Muwarni,(Tokoh Agama Budha), *wawancara pribadi*, 4 Mei 2023

Nurhayadin,(Ustadz), *wawancara pribadi*, 4 Mei 2023

Rofi Yulianda N, (Kedes), *wawancara pribadi*, 4 Mei 2023

Siti Mukarimah(Ketua Muslimah Dusun Kendalisodo), *wawancara pribadi*, 31 Mei 2023

Sri Sutinem,(Waga Budha), *wawancara pribadi*, 1 Mei 2023

Supini,(Warga),*wawancara Pribadi*, 4 Mei 2023

Supirin, (Tokoh Masyarakat), *wawancara pribadi*, 29 Desember 2022

Tarti, (Warga Budha), *wawancara pribadi*, 1 Mei 2023

Yamti, (warga), *wawancara pribadi*, 4 Mei 2023

Observasi Tanggal 1 Januari 2023, Pukul 13:00 WIB

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Kisi-Kisi Wawancara
3. Sk Pembimbing
4. Kartu Bimbingan
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Rekomendasi Penelitian
7. Keterangan Wawancara
8. Keterangan Bebas Plagiat

DOKUMENTASI

OBSERVASI DAN WAWANCARA



Gambar 1 : Wawancara dengan Bapak Rofi Yulianda (Kades)



Gambar 2 : Wawancara dengan Bapak Nurhayadi (Ustadz)



Gambar 3 : Wawancara dengan Bapak Iswanto (W. Muslim)



Gambar 4 : Wawancara dengan Ibu Sri Sutinem (W. Budha)



Gambar 5 : Vihara Muaratakus Di Desa Pasir Jaya



Gambar 6 : Acara Waisak Di Vihara Muara Takus 2023



Gambar 7 : Acara Buka Bersama di Lapangan Voli di Hadiri Warga Muslim dan Budha



Gambar 8 : Wawancara dengan Ibu Tarti (W. Budha)

SOLIDARITAS ANTAR UMAT BERAGAMA ISLAM DAN BUDHA
DI DESA PASIR JAYA KECAMATAN RAMBAH HILIR
KABUPATEN ROKAN HULU

YENI AMILIA EKA SARI (SOSIOLOGI AGAMA FUAD UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI) NIM 4619002

Rumusan Masalah :

1. Apa faktor yang mempengaruhi solidaritas sosial yang dilakukan masyarakat yang beragama Islam dan Budha di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu ?
2. Bagaimana bentuk solidaritas yang dilakukan masyarakat yang beragama Islam dan masyarakat yang beragama Budha ?

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi	No Item
Solidaritas antar umat beragama Islam dan Budha di Desa Pasir	1. Faktor yang mempengaruhi solidaritas sosial	**Internal :** Agama	• Cara agama dalam mempengaruhi solidaritas sosial • nilai-nilai agama yang mempengaruhi solidaritas sosial	1,2,3

Jaya Kecamatan Rambah Hilir kabupaten Rokan Hulu			• fungsi agama dalam mendorong solidaritas sosial	
		Motivasi	• Bentuk motivasi guna mempengaruhi solidaritas sosial • Fungsi motivasi dalam mempengaruhi solidaritas sosial	4,5
		Pendidikan	• Fungsi pendidikan dalam meningkatkan solidaritas sosial • Pengaruh dunia pendidikan dalam meningkatkan	6,7,8

			solidaritas sosial • Tujuan pendidikan dalam mempengaruhi solidaritas sosial	
		Pengetahuan	• Manfaat pengetahuan guna mempengaruhi solidaritas antar umat beragama • Bentuk-bentuk pengetahuan guna mempengaruhi terjalinnya solidaritas antar umat beragama	9,10
		Eksternal :		
		Keluarga	• Pengaruh keluarga dalam mempengaruhi solidaritas sosial	11,12,13

			• Prilaku keluarga dalam mempengaruhi solidaritas sosial • Bentuk kebijakan keluarga dalam meningkatkan solidaritas sosial	
		Lingkungan	• Pengaruh lingkungan dalam solidaritas sosial antar umat beragama Islam dan Budha • Prilaku masyarakat dalam penerapan solidaritas sosial antar umat beragama	14,15

		Pemerintahan	• Bentuk kebijakan pemerintah dalam meningkatkan solidaritas sosial antar umat beragama Islam dan Budha • Tujuan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan solidaritas sosial antar umat beragama Islam dan Budha • Peran pemeritahan dalam meningkatkan solidaritas sosial	16,17,18

	2. Bentuk- bentuk solidaritas sosial	Gotong-royong	• Bentuk dari kegiatan gotong-royong • Manfaat dari gotong royong • Tujuan gotong royong • Karakteristik gotong-royong • Nilai-nilai gotong royong	19,20,21, 22,23
		Kerja Sama	• Bentuk-bentuk kerja sama • Manfaat kerja sama • Tujuan dari kerja sama • Nilai-nilai dari kerja sama • Contoh kerja sama	24, 25, 26,27,28

PEDOMAN WAWANCARA

Kisi-kisi item pertanyaan :

1. Bagaimana cara agama mempengaruhi solidaritas sosial ?
2. Apa contoh nilai-nilai agama yang mempengaruhi solidaritas sosial?
3. Bagaimana fungsi agama dalam mendorong solidaritas sosial ?
4. Bentuk motivasi seperti apa guna mempengaruhi solidaritas sosial antar umatberagama ?
5. Apa fungsi motivasi dalam mempengaruhi solidaritas sosial antar umatberagama Islam dan Budha ?
6. Bagaimana fungsi pendidikan dalam mempengaruhi solidaritas sosial ?
7. Bagaimana pengaruh dunia pendidikan dalam meningkatkan solidaritas sosial?
8. Apa tujuan pendidikan dalam mempengaruhi solidaritas sosial antar umatBeragama ?
9. Bagaimana manfaat pengetahuan guna mempengaruhi solidaritas antar umatberagama ?
10. Apa bentuk-bentuk pengetahuan guna mempengaruhi solidaritas antar umatberagam ?
11. Bagaimana peran keluarga dalam mempengaruhi solidaritas sosial ?
12. Bagaimana prilaku keluarga dalam mempengaruhi solidaritas sosial ?
13. Apa bentuk kebijakan keluarga dalam meningkatkan solidaritas sosial ?
14. Bagaimana pengaruh lingkungan dalam mempengaruhi solidaritas sosial ?
15. Bagaimana prilaku masyarakat dalam penerapan solidaritas sosial antar umatberagama ?
16. Apa bentuk kebijakan pemerintah dalam meningkatkan solidaritas antar umatberagama Islam dan Budha ?
17. Apa tujuan dari kebijakan pemerintah dalam meningkatkan solidaritas sosialantar umat beragama Islam dan Budha ?

18. Bagaimana peran pemerintah dalam meningkatkan solidaritas sosial ?
19. Apa bentuk dari kegiatan gotong royong ?
20. Apa manfaat dari gotong royong ?
21. Apa tujuan gotong royong ?
22. Bagaimana karakteristik gotong royong ?
23. Apa saja nilai-nilai gotong royong ?
24. Apa bentuk dari kerja sama dalam meningkatkan solidaritas sosial antar umatberagama ?
25. Apa saja manfaat dari kerja sama dalam meningkatkan solidaritas sosial antarumat bergama ?
26. Apa tujuan kerja sama antar umat beragama ?
27. Apa saja nilai dari kerja sama dalam meningkatkan solidaritas antar umatberagama ?
28. Apa saja contoh dari kerja sama guna meningkatkan solidaritas antar umatberagama ?

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Nomor : B-783/Un.26.4/HK.00.5/04/2023

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

Membaca : Surat permohonan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi an. **Yeni Amilia Eka Sari,** NIM. 4619002 tanggal 4 April 2023 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi.

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing.
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859)
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2022 Tentang Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang Bersangkutan : **"Solidaritas Antar Umat Beragama Islam Dan Budha Di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu"**

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	**: Dr. Syafwan Rozi, M.Ag**
NIP.	: 197710082005011008
Pangkat/Gol.Ruang	: Pembina/IV/a
Bidang Keahlian Pokok	: Pemikiran Islam
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI BUKITTIINGGI
Pada tanggal : 5 April 2023
Dekan,

Dr. Syafwan Rozi M. Ag
NIP.197710082005011008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://fuad.uinbukittinggi.ac.id | email fuad@uinbukittinggi.ac.id

KARTU BUKTI KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH (FUAD) UIN SMDD BUKITTINGGI

Nama : Feni Amilia Eka Sari
NIM : 4619002
Jurusan : Sosiologi Agama
Judul : Solidaritas antar umat beragama Islam dan Budha Di Desa Pasir Jaya kecamatan Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu
Pembimbing : Dr. Syafrawan Rozi, M.Ag

No	Hari /Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	kamis, 12-01-2023	Bimbingan Proposal BAB I	
2	Senin 16-01-2023	Bimbingan Bab 2 dan 3	
3	Selasa 24-01-2023	Bimbingan Bab 3	
4	03-02-2023	Persetujuan seminar	
5	Senin 01-04-2023	Bimbingan kisi-kisi	
6	Rabu 05-04-2023	Bimbingan kisi-kisi	
7	Senin/ 10-04-2023	Persetujuan kisi	
8	Selasa 23-05-2023	Bimbingan Bab IV	
9	Jum'at 16-06-2023	Bimbingan Bab IV dan V	
10	13-07-2023	Acc pembimbing	

Bukittinggi, 17 Juli 2023
Ketua Prodi Sosiologi Agama

(Akdila Bulanov M.Si)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Nomor : B-704/Un.26.4/TL.00/03/2023 — 24 Maret 2023
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth : Bapak/Ibu
Kepala Desa Pasir Jaya Kec. Rambah Hilir
Kab. Rokan Hulu Riau
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini :

Nama	:	**Yeni Amilia Eka Sari**
NIM	:	4619002
Program Studi	:	Sosiologi Agama
Judul Skripsi	:	**Solidaritas Antar Umat Beragama Islam Dan Budha Di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu**
Lokasi Penelitian	:	Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau
Waktu	:	Maret s/d Mei 2023

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam,
an. Rektor
DEKAN

Dr. Syafwan Rozi, M. Ag
NIP. 197710082005011008

Tembusan Yth : Rektor UIN SMDD Bukittinggi

PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU

KECAMATAN RAMBAH HILIR

DESA PASIR JAYA

Alamat : Jalan Pancasila Nomor 22 Kode Pos 28557

Nomor : 140/Ps.J/174

Lampiran : 1 (satu)

Perihal : **IZIN PENELITIAN**

Menindak lanjuti surat Surat Izin Penelitian dari Universitas Islam Negeri M. Djamil Djambek Bukit Tinggi Nomor : B-704/Un.26.4/TL.00/03/2023 Tentang Pengumpulan data penyusunan Skripsi atas nama :

NAMA	: **YENI AMILIA EKA SARI**
NIM	: 4619002
Program Studi	: Sosiologi Agama
Judul Skripsi	: **Solidaritas Antar Umat Beragama Islam dan Budha Di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu**
Waktu	: Maret s/d Mei 2023

Dengan ini kami Pemerintah Desa Pasir Jaya memberi izin atas permohonan yang dimaksud.

Demikianlah Surat ini kami sampaikan Atas kerjasamanya kami ucapkan Terima Kasih

KEPALA DESA PASIR JAYA

PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU DESA PASIR JAYA KECAMATAN RAMBAH

ROFI YULANDA NST,S.IP

Keterangan Wawancara

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rofi yulianda N.S

Hari/Tanggal : kamis 4 mei 2023

Status : kepala desa pasir jaya

Alamat : Desa pasir jaya

Menyatakan bahwa Yeni Amilia Eka Sari 4619002 Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan data skripsinya yang berjudul "Solidaritas Antar Umat Bragama Islam dan Budha di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di perlakukan sebagaimana mestinya.

Informan	Pewawancara
(ROFI YULIANDA N	(Yeni amilia E.S)

Keterangan Wawancara

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ita

Hari/Tanggal : 31 mei 2023

Status : Pemuda Islam

Alamat : Desa Pasir Jaya

Menyatakan bahwa Yeni Amilia Eka Sari 4619002 Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan data skripsinya yang berjudul "Solidaritas Antar Umat Bragama Islam dan Budha di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di perlakukan sebagaimana mestinya.

Informan

(Ita)

Pewawancara

(Yeni Amilia)

Keterangan Wawancara

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ~~Yeni~~ ~~Amilia~~ Hartini

Hari/Tanggal : 31 Mei 2023

Status : Pemuda Budha

Alamat : Desa pasir jaya

Menyatakan bahwa Yeni Amilia Eka Sari 4619002 Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan data skripsinya yang berjudul "Solidaritas Antar Umat Bragama Islam dan Budha di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di perlakukan sebagaimana mestinya.

Informan

(Hartini)

Pewawancara

(Yeni amilia)

Keterangan Wawancara

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kamto

Hari/Tanggal : 31 Mei 2023

Status : Tokoh agama islam

Alamat : Desa pasir jaya kab. Rokan Hulu

Menyatakan bahwa Yeni Amilia Eka Sari 4619002 Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan data skripsinya yang berjudul "Solidaritas Antar Umat Bragama Islam dan Budha di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di perlakukan sebagaimana mestinya.

Informan

(Kamto)

Pewawancara

(Yeniamilg

Keterangan Wawancara

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti mukarimah

Hari/Tanggal : 31 Mei 2023

Status : ketua muslimah

Alamat : Desa Pasir Jaya kec. Rambah Hilir kab. Rokan Hulu

Menyatakan bahwa Yeni Amilia Eka Sari 4619002 Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan data skripsinya yang berjudul "Solidaritas Antar Umat Bragama Islam dan Budha di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di perlakukan sebagaimana mestinya.

Informan

(Siti Mukarimah

Pewawancara

(Yeni amilia

Keterangan Wawancara

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jumiati

Hari/Tanggal : 31 mei 2023

Status : warga muslim

Alamat : Desa pasir jaya kec. Rambah Hilir kab. Rokan Hulu

Menyatakan bahwa Yeni Amilia Eka Sari 4619002 Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan data skripsinya yang berjudul "Solidaritas Antar Umat Bragama Islam dan Budha di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di perlakukan sebagaimana mestinya.

Informan

(Jumiati)

Pewawancara

(Yeni amilia)

Keterangan Wawancara

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Murwani

Hari/Tanggal : 4 Mei 2023

Status : Guru dan Tokoh Agama Budha

Alamat : Desa Pasir Jaya kec Rambah Hilir kab. Rokan Hulu.

Menyatakan bahwa Yeni Amilia Eka Sari 4619002 Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan data skripsinya yang berjudul "Solidaritas Antar Umat Bragama Islam dan Budha di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di perlakukan sebagaimana mestinya.

Informan

(Murwani)

Pewawancara

(Yeni amilia E.S)

Keterangan Wawancara

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhayadin

Hari/Tanggal : 4 mei 2023

Status : Tokoh Agama

Alamat : Desa Pasir Jaya kec. rambah Hilir kab. Rokan Hulu

Menyatakan bahwa Yeni Amilia Eka Sari 4619002 Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan data skripsinya yang berjudul "Solidaritas Antar Umat Bragama Islam dan Budha di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di perlakukan sebagaimana mestinya.

Informan

(Nurhayadin)

Pewawancara

(yeni amilia E.S)

Keterangan Wawancara

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri sunatinem

Hari/Tanggal : 1 mei 2025

Status : non muslim

Alamat : Desa Pasir jaya Kec Rambah Hilir kab Rokan Hulu

Menyatakan bahwa Yeni Amilia Eka Sari 4619002 Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan data skripsinya yang berjudul "Solidaritas Antar Umat Bragama Islam dan Budha di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di perlakukan sebagaimana mestinya.

Informan

(Sri sunatinem)

Pewawancara

(yeni amilia E.S)

Keterangan Wawancara

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iswanto

Hari/Tanggal : 4 Mei 2023

Status : warga (muslim)

Alamat : Desa Pasir Jaya kec. Rambah Hilir kab. Rokan Hulu

Menyatakan bahwa Yeni Amilia Eka Sari 4619002 Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan data skripsinya yang berjudul "Solidaritas Antar Umat Bragama Islam dan Budha di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di perlakukan sebagaimana mestinya.

Informan

(Iswanto)

Pewawancara

(Yeni Amilia E.S)

Keterangan Wawancara

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Supini

Hari/Tanggal : 4 Mei 2023

Status : warga (muslim)

Alamat : Desa pasir jaya kec. Rambah Hilir kab. Rokan Hulu

Menyatakan bahwa Yeni Amilia Eka Sari 4619002 Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan data skripsinya yang berjudul "Solidaritas Antar Umat Bragama Islam dan Budha di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di perlakukan sebagaimana mestinya.

Informan

(Supini)

Pewawancara

(Yeni amilia e.s)

Keterangan Wawancara

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama :tarti

Hari/Tanggal : 1 mei 2023

Status : non muslim

Alamat :Desa Pasir Jaya kec. Rambah Hilir kab. Rokan Hulu

Menyatakan bahwa Yeni Amilia Eka Sari 4619002 Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan data skripsinya yang berjudul "Solidaritas Antar Umat Bragama Islam dan Budha di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di perlakukan sebagaimana mestinya.

Informan

(tarti)

Pewawancara

(Yeni amilia E.S)

Keterangan Wawancara

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yanti

Hari/Tanggal : 4 mei 2023

Status : Warga (muslim)

Alamat : Desa pasir jaya kec. Rambah Hilir kab. Rokan Hulu

Menyatakan bahwa Yeni Amilia Eka Sari 4619002 Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan data skripsinya yang berjudul "Solidaritas Antar Umat Bragama Islam dan Budha di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di perlakukan sebagaimana mestinya.

Informan	Pewawancara
(Yanti)	(Yeni Amilia Eka. S)

Keterangan Wawancara

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ladi Ardiyanto

Hari/Tanggal : 4 mei 2023

Status : ketua RW

Alamat : Desa Pasir jaya kec. Rambah Hilir kab. Rokan Hulu

Menyatakan bahwa Yeni Amilia Eka Sari 4619002 Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan data skripsinya yang berjudul "Solidaritas Antar Umat Bragama Islam dan Budha di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di perlakukan sebagaimana mestinya.

Informan

(Ladi Ardiyanto)

Pewawancara

(Yeni amilia ES)

Keterangan Wawancara

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama :marsudi

Hari/Tanggal :4 MEI 2023

Status :warga

Alamat :Desa Pasir jaya kecamatan Rambah Hilir kabupaten Rokan Hulu

Menyatakan bahwa Yeni Amilia Eka Sari 4619002 Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan data skripsinya yang berjudul "Solidaritas Antar Umat Bragama Islam dan Budha di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di perlakukan sebagaimana mestinya.

Informan

(Marsudi)

Pewawancara

(Yeni amilia E.S)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
UPT PERPUSTAKAAN
Kampus I : Jalan Paninjauan Garegeh Bukittinggi – Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam – Sumatera Barat – Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : postaka.uinbukittinggi.ac.id | Email : pustaka.lainbukittinggi@gmail.com

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

No.B. 074/Un.26.8/HM.02.2/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Yeni Amilia Eka Sari
NIM	:	4619002
Fakultas / Jurusan	:	FUAD/S1 Sosiologi Agama
Judul	:	SOLIDARITAS ANTAR UMAT BERAGAMA ISLAM DAN BUDHA DI DESA PASIR JAYA KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU

Dengan deteksi plagiarisme untuk karya ilmiah mahasiswa (Jurnal) sebanyak 18% dengan demikian karya ilmiah yang bersangkutan setelah dilakukan pemeriksaan dinyatakan **BEBAS PLAGIAT.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 17 Juli 2023
Kepala UPT Perpustakaan,

Novi Zulfikar, S.Sos, M.AP
NIP. 197711302009011006